

Modul
Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran
Menggunakan
Open Broadcaster Software (OBS)

Oleh:
Deni Wardani



SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
INDONESIA BANKING SCHOOL
JAKARTA
2023

Materi

Membuat Media Pembelajaran dengan OBS (Open Broadcaster Software)

Kompetensi:

Setelah mengikuti pelatihan ini, diharapkan peserta mampu:

1. Memahami Media Pembelajaran
2. Memahami Elemen dasar OBS
3. Menggunakan Fitur-fitur pada OBS
4. Membuat media video pembelajaran dengan OBS

1.1. Pendahuluan

Open Broadcaster Software (OBS) adalah salah satu aplikasi gratis yang bisa digunakan untuk merekam layar dan juga streaming video. OBS merupakan software yang bisa meningkatkan kualitas video ketika live streaming pada berbagai platform. OBS recording bisa dimanfaatkan untuk memaksimalkan hasil video serta kualitas streaming yang dilakukan dengan cara real time.

OBS merupakan aplikasi yang dapat meningkatkan kualitas video saat *live* di berbagai *platform*. OBS dimanfaatkan untuk mengoptimalkan video dan kualitas *streaming* secara *real-time*. Saat ini, OBS banyak digunakan untuk *live* di Twitch, Instagram, dan YouTube.

Software ini adalah perangkat open source, yang berarti kamu dapat menggunakannya gratis di berbagai perangkat. OBS dapat digunakan di perangkat dengan versi Windows 10, Mac OS, Linux seperti Ubuntu 14.04 atau yang lebih baru.

Pada awalnya, penggunaan *OBS studio* memang terbilang rumit untuk digunakan, mengingat ada berbagai fitur di dalam perangkat yang satu ini. Namun jika sudah memahami berbagai fitur *recorder OBS* dengan baik, maka penggunaan perangkat ini akan begitu mudah dan menyenangkan, sehingga bisa membuat konten menjadi lebih maksimal.

Kita sering melihat video game atau tutorial yang cukup menarik dibuat dengan menampilkan layar dan juga wajah si pembuatnya di sudut kanan bawah video. Itulah salah satu contoh yang dibuat dengan OBS ini.

Banyak orang yang membuat video tutorial menggunakan aplikasi ini, karena lebih interaktif. Kita bisa menampilkan layar sekaligus wajah kita secara bersamaan tanpa harus mengeditnya satu persatu. Bahkan kita juga bisa berpindah layar dari laptop ke HP dengan mudah.

1.2. Fitur yang Dimiliki OBS

OBS Studio memiliki fitur yang terbilang cukup lengkap dan beragam, terutama untuk berbagai fitur unggulannya. Hal ini, agar *OBS recording* tersebut bisa digunakan secara maksimal di dalam setiap penggunaannya. Beberapa fitur unggulan yang dapat dimanfaatkan pada OBS ini diantaranya yaitu:

1. Mendukung adanya *multicam* dalam *live*

Jika kita sering melihat live acara di TV, tentu mengetahui jika aksi yang ditampilkan tidak hanya disiarkan melalui satu kamera. Ada beberapa kamera yang merekam aksi tersebut dan disiarkan secara bergantian, sesuai dengan aksi dari talent. OBS dapat melakukan hal serupa. Hal ini karena kamu dapat memasukan beragam 'scene' ke dalam aplikasi ini. Kemudian, scene tersebut dapat ditayangkan secara bergantian.

Jika kita berencana melakukan konten interview dan disiarkan live di Instagram, agar tidak membosankan, dapat memaksimalkan fitur ini. Tentu, kita memerlukan beberapa kamera agar dapat melakukannya. Ini merupakan fitur unggulan yang bisa dinikmati setelah melakukan *download OBS studio*. Fitur ini memungkinkan *scene* video muncul secara bergantian, seperti layaknya berbagai *scene* yang ditayangkan di televisi. Hal ini tentu akan membuat video lebih menarik dan tidak membosankan. Namun untuk menggunakan fitur *OBS studio* yang satu ini, tentu akan dibutuhkan lebih dari satu kamera, sehingga bisa merekam beberapa *scene* sekaligus di saat bersamaan. Penggunaan *scene* yang berganti seperti ini juga bisa memberi peluang bertambah *engagement* pada saat sesi *live* berlangsung.

2. Mixer audio bawaan

Tak hanya beragam video yang dapat kamu masukkan untuk disiarkan secara *live*, salah satu fitur unggulan OBS adalah adanya *mixer* audio bawaan. Pada *mixer* audio ini bisa mengatur audio dari tiap *scene* tersebut agar tetap nyaman didengar. Dengan *mixer* audio bisa juga hanya menyiarkan audio dari *scene* tertentu, tetapi *scene* yang disiarkan secara *live* berganti-ganti. Hal ini tentu akan sangat berguna jika kamu menggunakan cukup banyak *mic external*. *OBS recording* juga memiliki *mixer* audio bawaan yang bisa membuat kualitas video menjadi lebih baik. Fitur yang satu ini akan sangat membantu ketika *live*, sebab audio setiap *scene* bisa diatur dengan sedemikian rupa, sesuai dengan yang dibutuhkan tentunya. Bukan hanya itu saja, fitur ini juga akan memaksimalkan penggunaan *mic external* yang dipakai ketika *live*.

3. Dapat melakukan perekaman layar

Awalnya, OBS dikenal luas di kalangan gamer karena memiliki fitur dapat melakukan perekaman layar secara real-time. Tentu hal ini sangat dibutuhkan oleh gamer karena mereka dapat memainkan game dan mempertontonkannya kepada khalayak melalui YouTube atau bahkan Instagram. Fitur yang satu ini membuat *recorder OBS* begitu populer di kalangan para *gamers*. Kemampuannya merekam layar dengan cara *real time* merupakan hal yang menyenangkan bagi *gamers*, sebab mereka bisa dengan mudah bermain game sambil membagikan momen tersebut secara *live* di *platform* Instagram maupun Youtube mereka. Sekarang ini OBS dapat digunakan untuk *live streaming* dan dapat merekam *live* yang dijadikan konten marketing di kemudian hari. Fitur ini juga akan berguna bagi pengguna *OBS project* yang ingin membagikan sesi *live streaming* mereka pada beberapa *platform* sekaligus. Selain mendapatkan lebih banyak audiens, cara yang satu ini juga tentu akan membuka peluang penjualan bisnis yang lebih maksimal di saat bersamaan.

4. Menyisipkan teks saat live

Seperti layaknya siaran *live* di televisi, kita dapat juga menambah *running text*. Sama seperti tampilan di layar televisi, *OBS studio* juga memungkinkan pengguna untuk menambahkan tulisan/ *running text* pada layar. Hal ini tentu akan sangat membantu, terutama jika ada informasi atau hal lainnya yang ingin dibagikan kepada *audiens*.

Saat ingin *live* melalui Instagram, maka pengguna bisa menyiarkannya dengan mudah lewat *Instafeed* maupun *Yellowduck*. *Copy link* kedua situs tersebut dan masukkan ke dalam *OBS recording*, maka *live* tersebut akan bisa disiarkan melalui Instagram tersebut. Cara ini tentu begitu simpel dan mudah untuk dilakukan. Melalui kedua *website* tersebut, kamu cukup meng-copy link dari situs tersebut dan memasukkannya dalam OBS-mu. Selanjutnya, *live* sudah dapat disiarkan di Instagram-mu.

1.3. Kegunaan OBS Dalam Bidang Broadcasting

Ada banyak kegunaan dari penggunaan aplikasi OBS, terutama dalam menyiapkan live streaming atau broadcasting diantaranya :

1. Untuk pembelajaran daring secara online agar dapat menjadi arsip kampus.
2. Sebagai sarana streaming workshop
3. Sebagai sarana streaming relaksasi
4. Sebagai sarana streaming konser musik
5. Sebagai sarana mendukung conference internasional yang dapat dilihat publik
6. Sebagai sarana streaming webinar
7. Sebagai sarana streaming Youtuber
8. Sebagai sarana streaming game
9. Sebagai sarana streaming berita
10. Sebagai sarana streaming event dan lain sebagainya

1.4. Kelebihan OBS Studio Dibanding Aplikasi Lain

Banyak aplikasi live streaming maupun *recording* yang beredar, OBS Studio masih menjadi favorit. Ada beberapa kelebihan yang menjadikannya banyak jadi pilihan yaitu:

a. Bisa Menambahkan Banyak Sumber Tayangan

Melalui aplikasi OBS, Anda akan lebih mudah dalam mengatur apa saja yang akan ditampilkan pada *live streaming* atau *recording*. Di bagian *source*, Anda bisa menambahkan *browser windows*, *webcam*, teks, gambar, *capture window* dan masih banyak lagi. Dengan fitur ini, Anda akan lebih cepat dalam mengatur apa saja yang akan ditampilkan.

Scene merupakan tampilan yang akan ditayangkan pada saat melakukan *live streaming*. Kita dapat membuat beberapa *scene* sekaligus dan mengatur urutan penayangannya saat *live streaming* berlangsung. Cocok digunakan untuk *broadcasting* seperti untuk menayangkan acara musik atau olahraga.

b. Terdapat Fitur *Audio Mixer*

Seperti yang kita tahu, suara memiliki peranan penting agar tayangan lebih menarik. Kita dapat mengatur sendiri beberapa audio yang akan dimasukkan, seperti *Desktop Audio*, *Mic*, *Video Capture Video* hingga *Audio Input Capture*.

c. Mendukung Banyak Platform

Saat ini, OBS Studio mendukung banyak *platform* seperti YouTube, Facebook Live, Twitch hingga NimoTV. Kita akan lebih mudah dalam menghubungkan aplikasi OBS dengan saluran yang kita gunakan. Tak heran jika aplikasi ini banyak digunakan oleh *gamers* yang suka melakukan *live streaming* saat bermain.

d. Pengaturan yang Lengkap

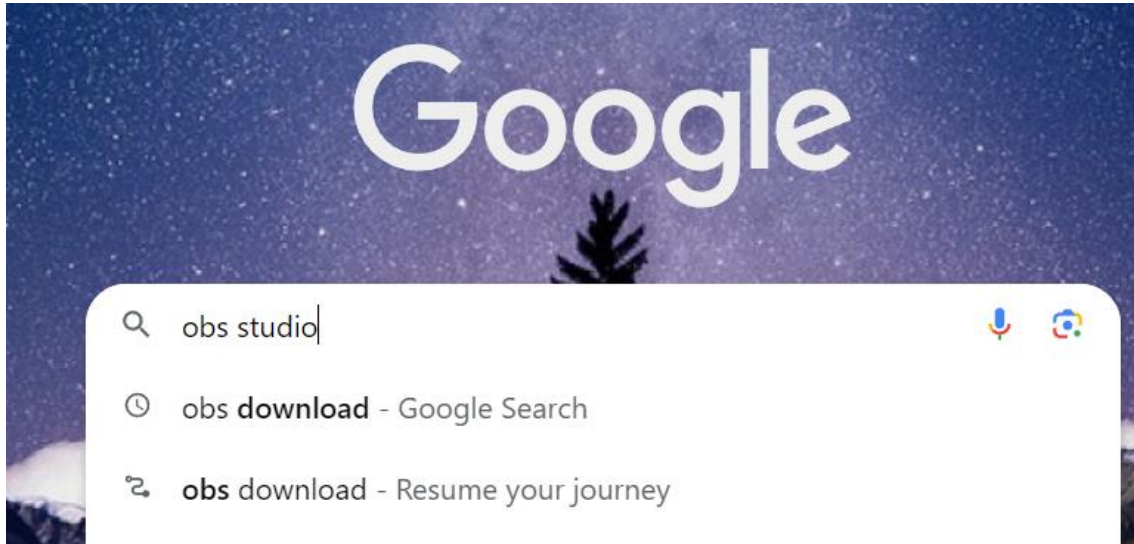
Kita diberi keleluasaan tersendiri dalam melakukan pengaturan yang berkaitan dengan *audio*, *video*, *output* dan lainnya. Pengaturannya sangat simpel, pemula tidak akan kesulitan pada saat menggunakan aplikasi ini. Banyak tutorial di Internet yang bisa memandu untuk menyelesaikan pengaturan, atau kita dapat menggunakan pengaturan bawaan.

Karena banyak kelebihannya, OBS masih menjadi andalan sampai saat ini. Aplikasi ini juga terbilang ringan sehingga cocok untuk banyak jenis laptop maupun PC. Kita dapat juga menggunakan aplikasi ini kapanpun karena memang tersedia secara gratis.

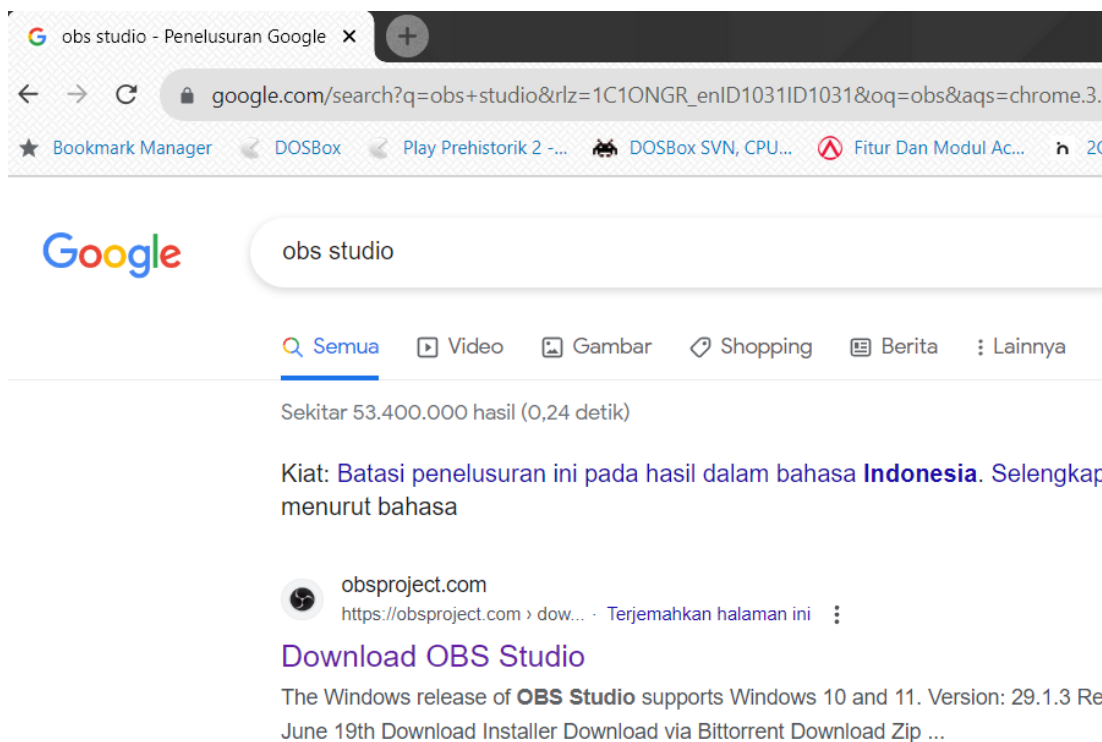
1.5. Download dan Instalasi OBS

Untuk mendapatkan aplikasi OBS, kita dapat download aplikasi tersebut dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Bukalah browser google chrome seperti gambar berikut ini:



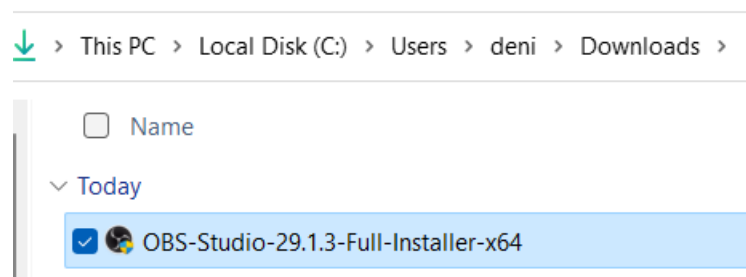
2. Pada pencarian google kita ketikkan : Obs studio, kemudian tekan tombol enter, maka akan muncul tampilan berikut ini:



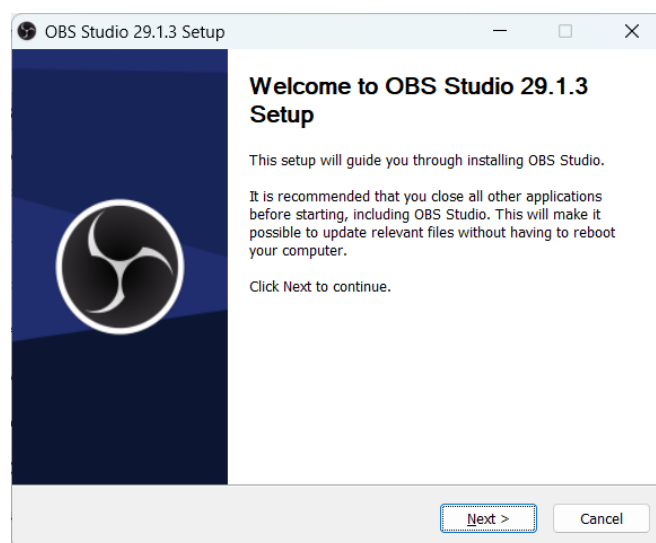
3. Pada gambar di atas klik Download OBS Studio, maka akan keluar tampilan seperti gambar berikut ini:



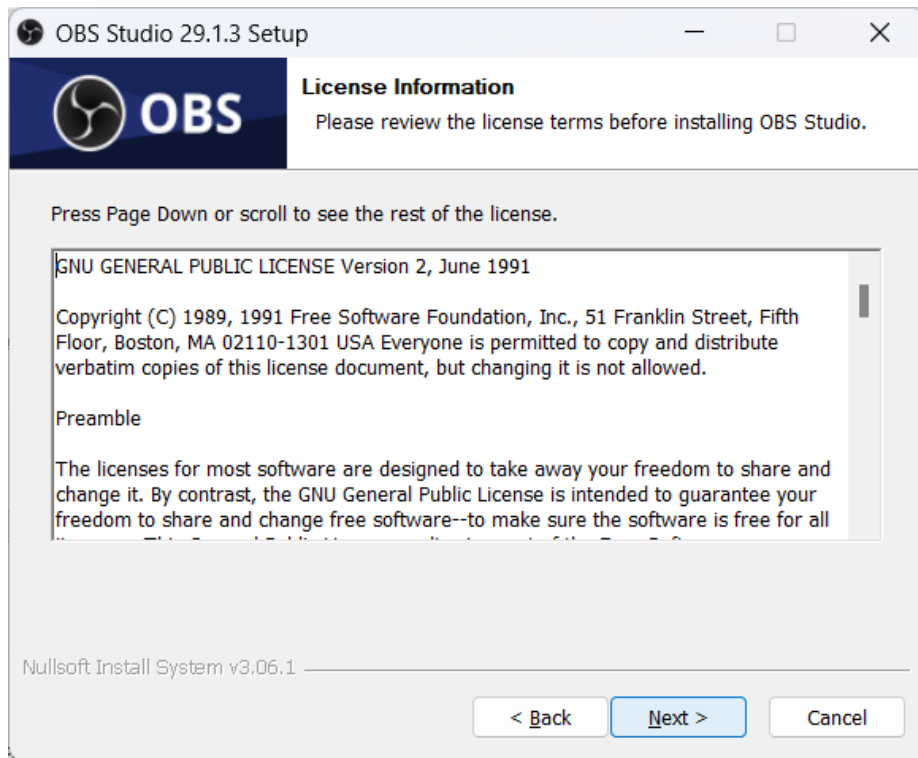
4. Pada gambar di atas klik Download Instaler sesuai dengan tipe windowsnya, maka file Instaler OBS akan di download ke folder Download seperti gambar berikut:



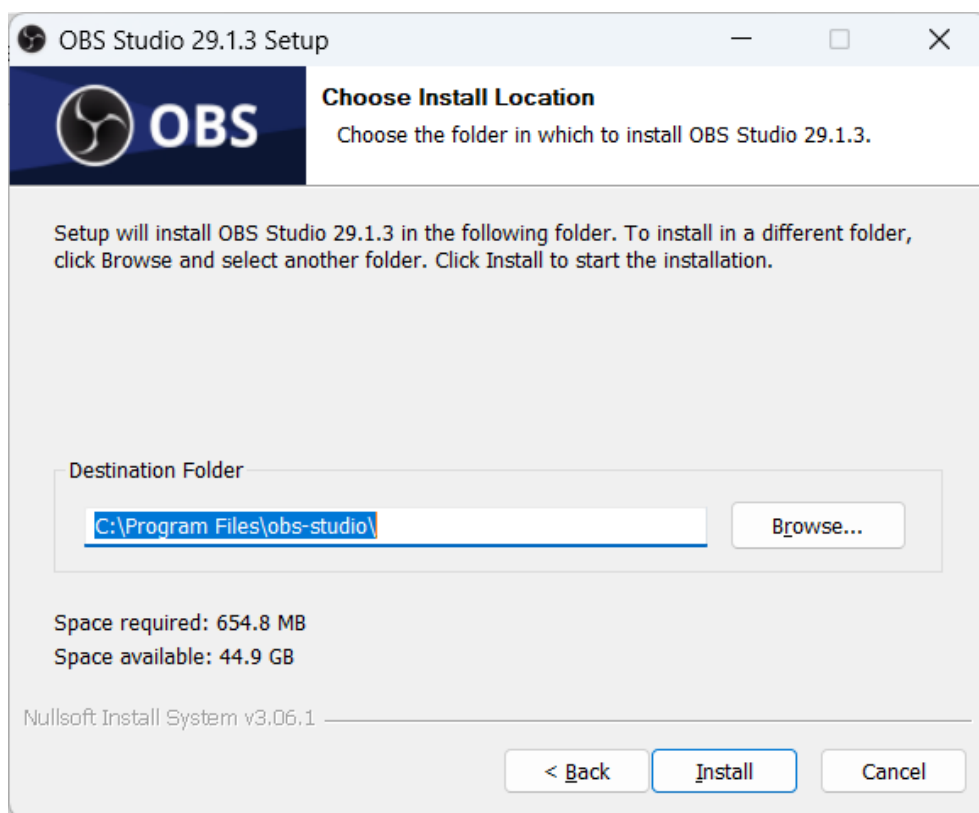
5. Untuk instalasi, klik file tersebut, maka akan muncul tampilan instalasi OBS seperti gambar berikut ini:



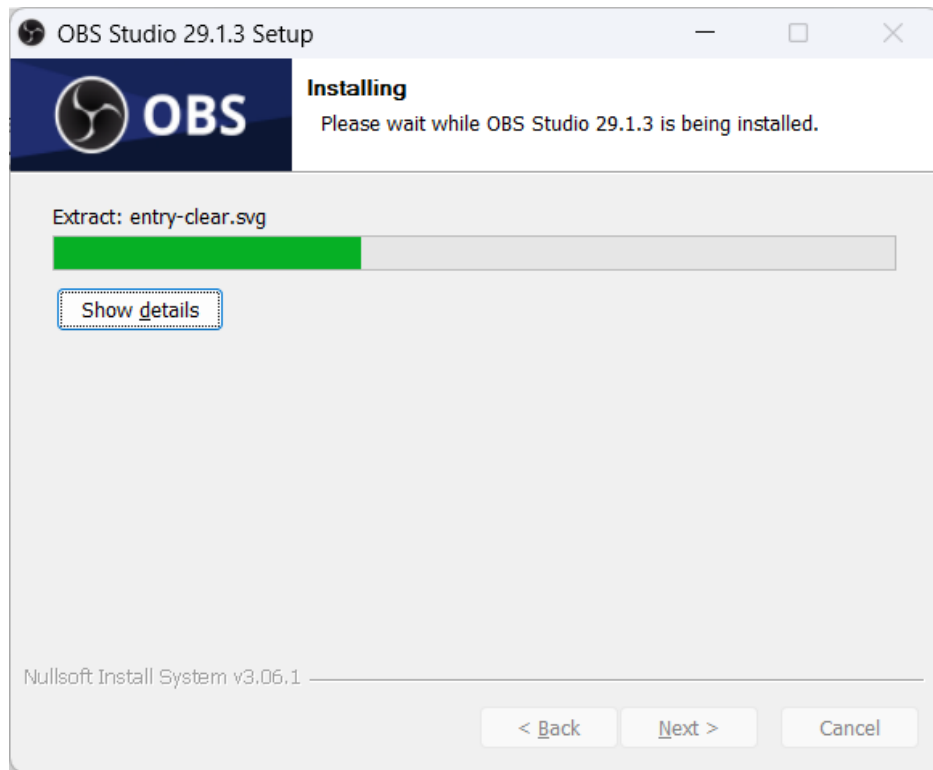
6. Pada gambar di atas, klik tombol Next untuk melanjutkan instalasi, maka akan muncul tampilan informasi lisensi berikut ini:



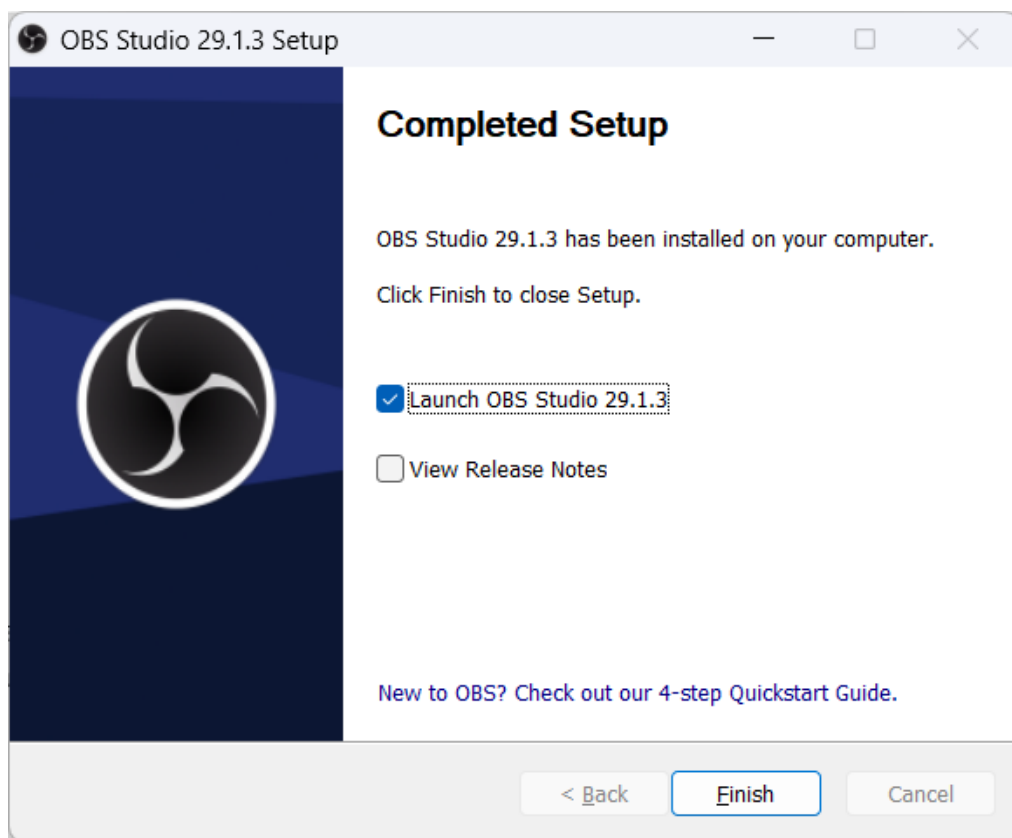
7. Pada gambar di atas, klik tombol Next untuk melanjutkan instalasi, maka akan muncul tampilan pemilihan folder instalasi berikut ini:



8. Pada gambar di atas, klik tombol Install untuk melanjutkan instalasi, maka akan muncul tampilan proses instalasi berikut ini:



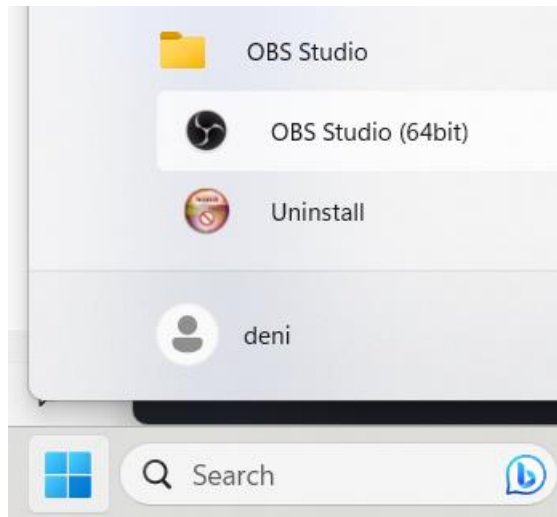
9. Setelah selesai proses instalasi, maka akan muncul tampilan gambar berikut ini:



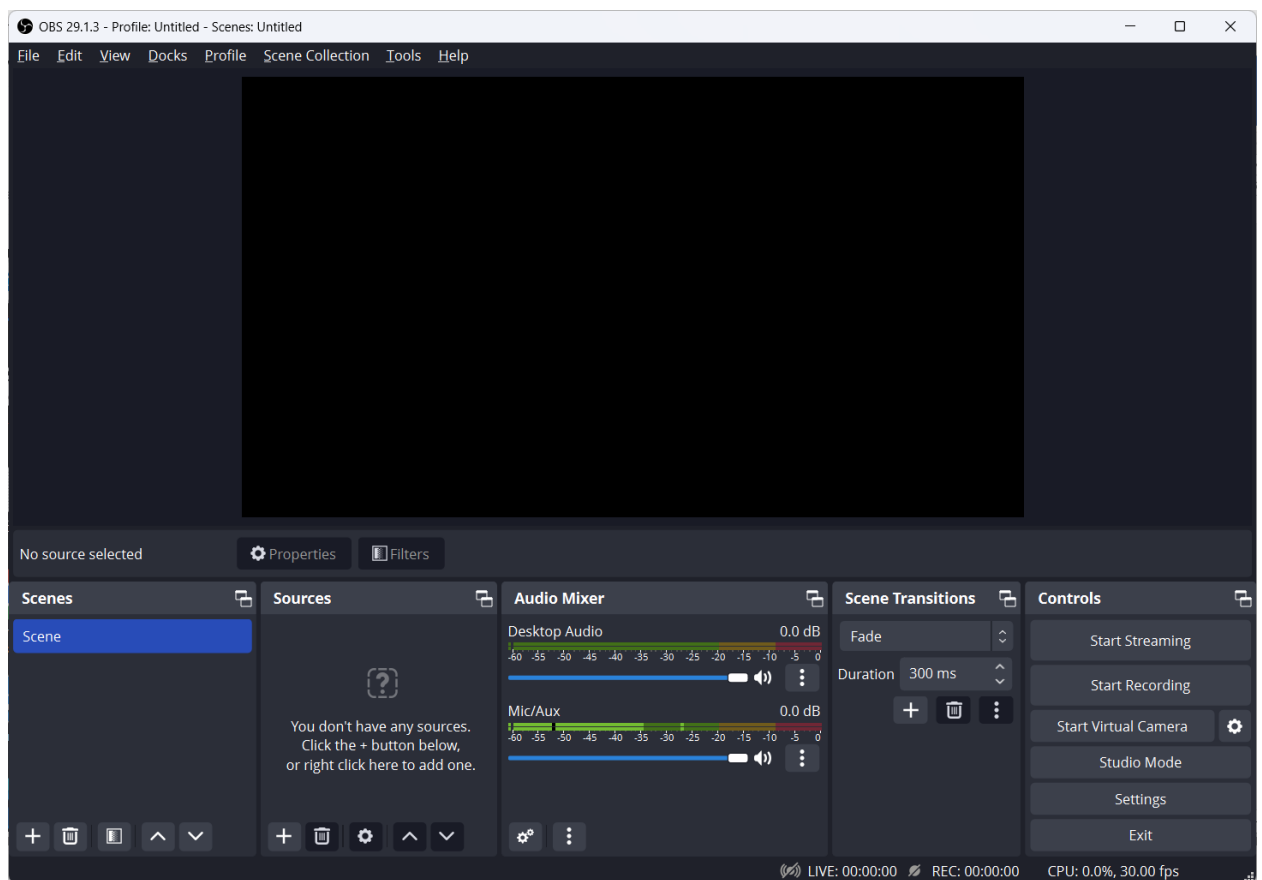
10. Pada gambar di atas kita dapat klik tombol Finish untuk menyelesaikan instalasi OBS.

1.6. Pengenalan Aplikasi OBS

Setelah instalasi aplikasi OBS selesai, maka kita dapat membuka aplikasi tersebut pada menu start atau pada dekstop seperti gambar berikut ini:

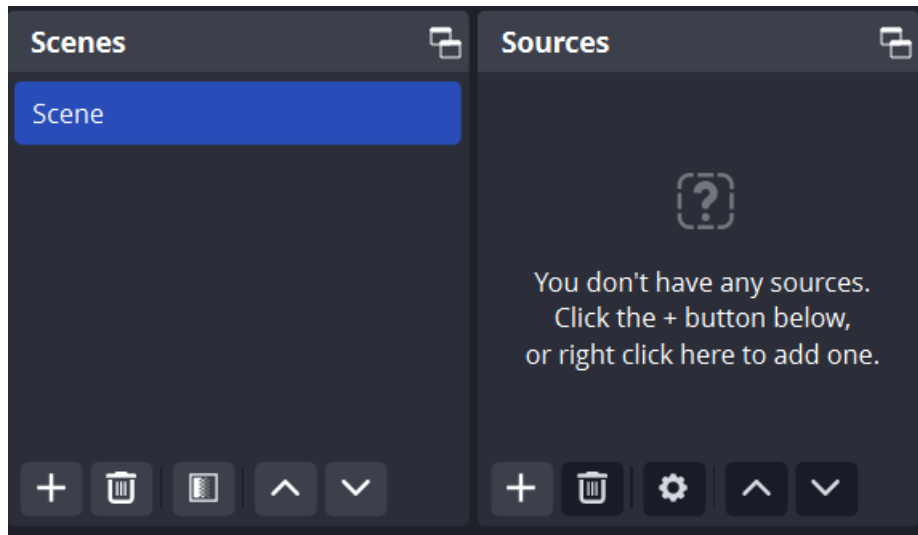


Setelah di klik aplikasi OBS tersebut, maka tampilan aplikasi OBS pertama kali muncul seperti gambar berikut ini:

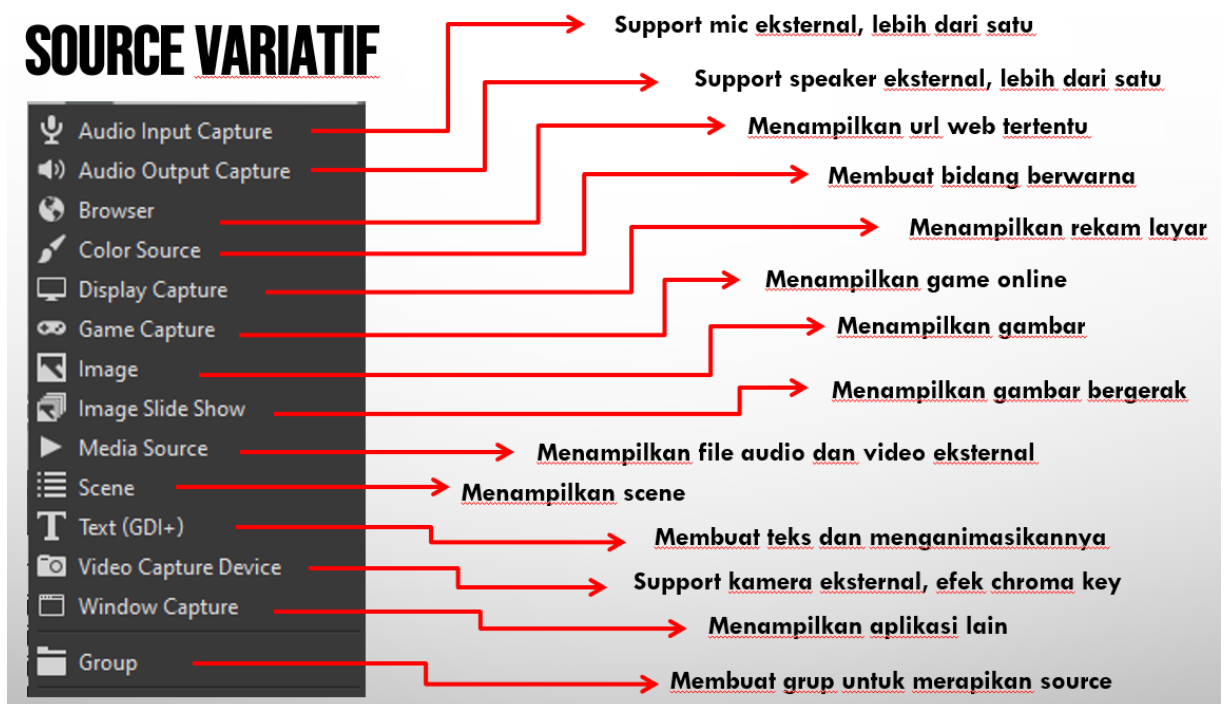


a. Mengenal fungsi Scene dan Source

Scene dan Source adalah fitur utama yang harus diketahui di OBS. Scene diibaratkan sebagai adegan, hal ini bermanfaat jika ingin beralih tampilan video. Sedangkan Source adalah sumber visualisasi setiap scene. Baik itu Audio input, Audio output, browser, display capture, game capture dan lain-lain.



Pada fitur scenes, kita dapat menambahkan banyak scene untuk menampilkan rekaman dari beberapa Source yang ditampilkan. Kemudian pada source kita dapat menambahkan variasi tampilan dengan fungsi seperti di bawah ini:



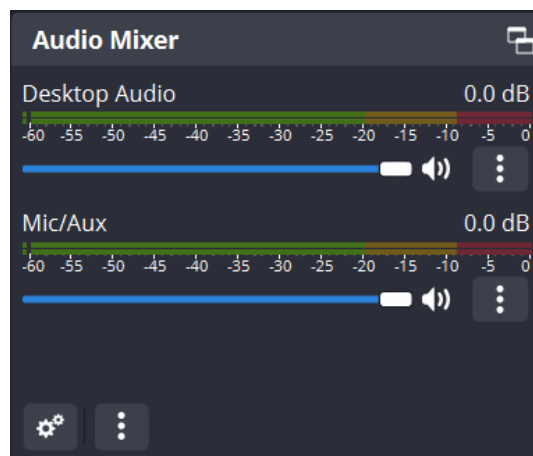
Berikut penjelasan lengkap tentang masing-masing source yang ada di OBS:

1. **Audio Input Capture:** untuk merekam audio.

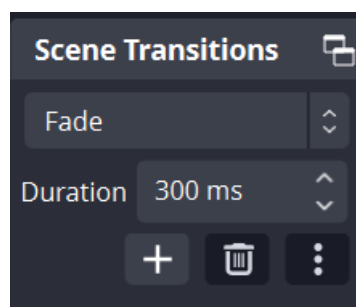
2. **Audio Capture Output:** merekam audio yang keluar dari laptop atau sumber audio eksternal lain.
3. **Browser:** untuk menampilkan halaman web tertentu. Cocok untuk menampilkan data statistik yang ada di web seperti data covid dll.
4. **Color Source:** untuk menambahkan background color.
5. **Display Capture:** untuk merekam apa saja yang ditampilkan di layar monitor.
6. **Game Capture:** untuk merekam game.
7. **Image:** untuk menambahkan file gambar seperti logo kredit pembuat video.
8. **Image Slideshow:** menambahkan gambar slideshow. Cocok untuk menampilkan foto-foto album kegiatan dan sejenisnya.
9. **Media Source:** untuk menambahkan file media baik itu dalam bentuk video atau musik.
10. **Scene:** untuk menampilkan scene tertentu ke dalam scan lain.
11. **Text:** untuk menyisipkan tulisan teks.
12. **Video Capture Device:** untuk menambahkan video dari perangkat webcam.
13. **Windows Capture:** untuk merekam tampilan dari aplikasi tertentu yang sedang aktif.

b. Pengaturan Audio Mixer

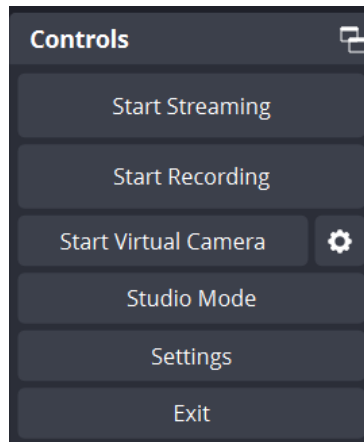
Untuk fitur selanjutnya adalah audio mixer yang berfungsi untuk mengatur suara perekaman yang juga dapat dimasukkan beberapa device input mic suara, sehingga dapat menentukan input suara mana yang akan direkam. Tampilan audio mixer dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



Fitur selanjutnya adalah Scene Transitions, yang berfungsi untuk menampilkan animasi transisi apabila terjadi perpindahan pada scene selanjutnya. Fitur scene transitions seperti gambar berikut:

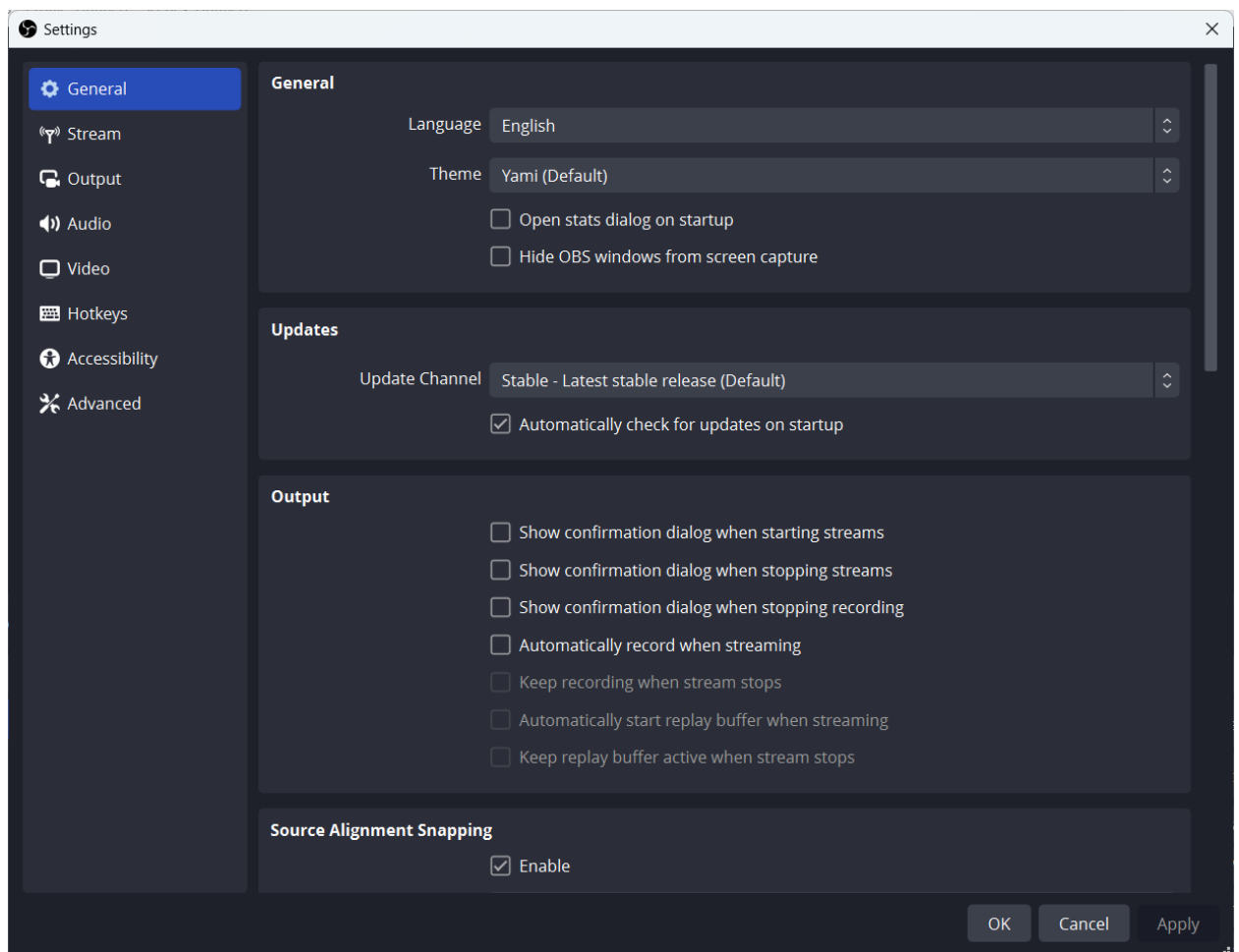


Untuk melakukan mulai perekaman dan stop recording serta pengaturan Settings ada pada fitur Controls yang berfungsi untuk pengaturan yang diperlukan pada saat perekaman. Fitur Controls ini dapat dilihat seperti gambar berikut:



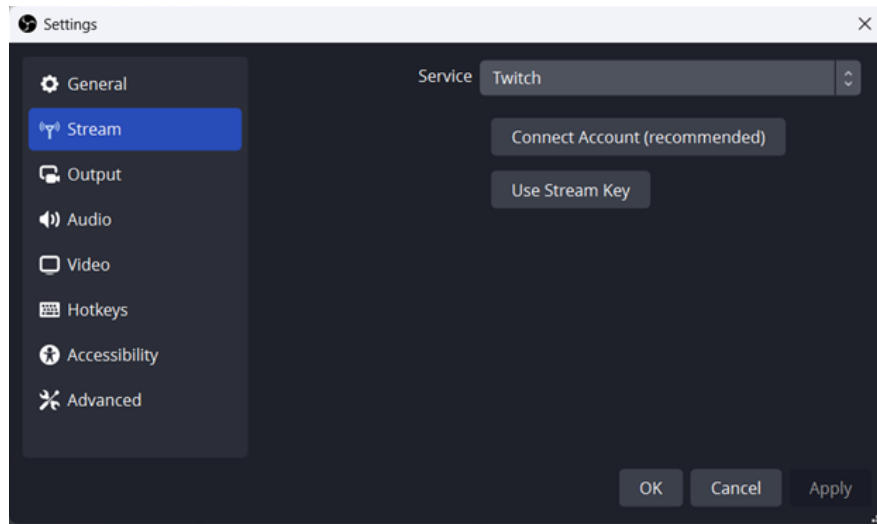
c. Setting

Fitur Settings berada pada tab Control yang berfungsi untuk pengaturan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pada perekaman. Untuk membuka fitur Settings ini dapat di klik pada tombol Setting, maka akan muncul tampilan berikut ini:



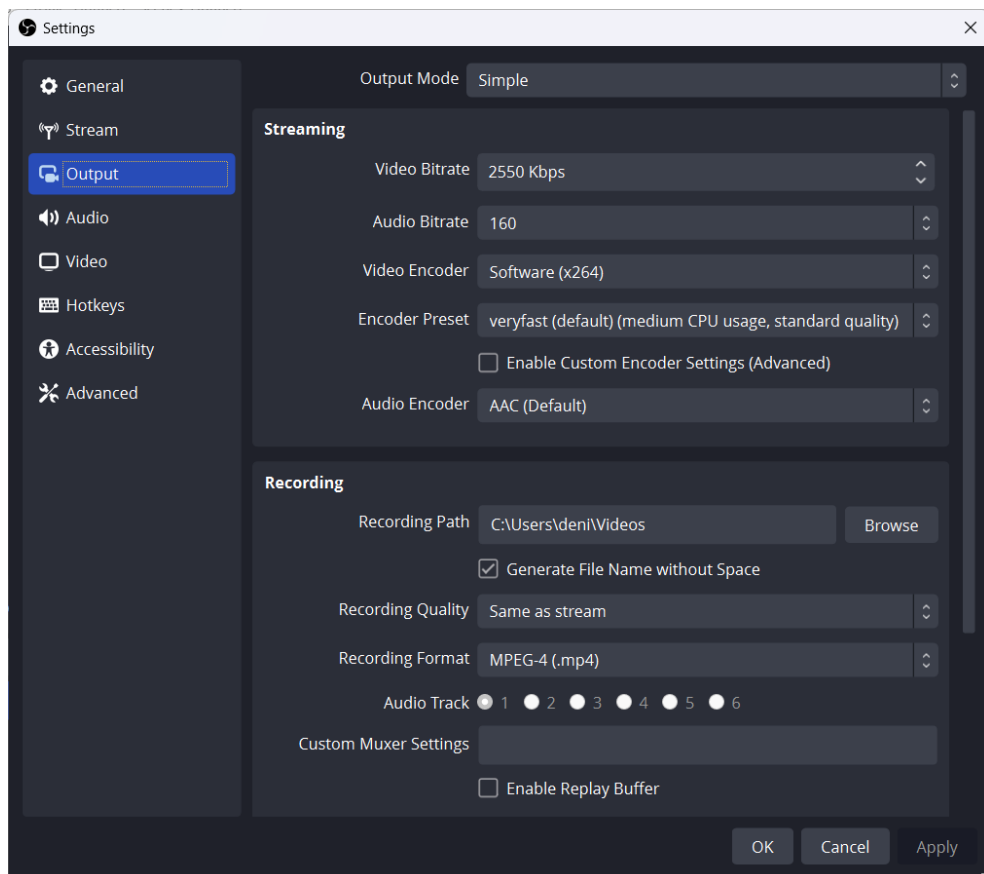
d. Stream

Untuk pengaturan Stream atau melakukan live, maka kita dapat melakukan pengaturan mulai dari jenis service, akun koneksi dan penggunaan short key. Tampilan pengaturan Stream dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



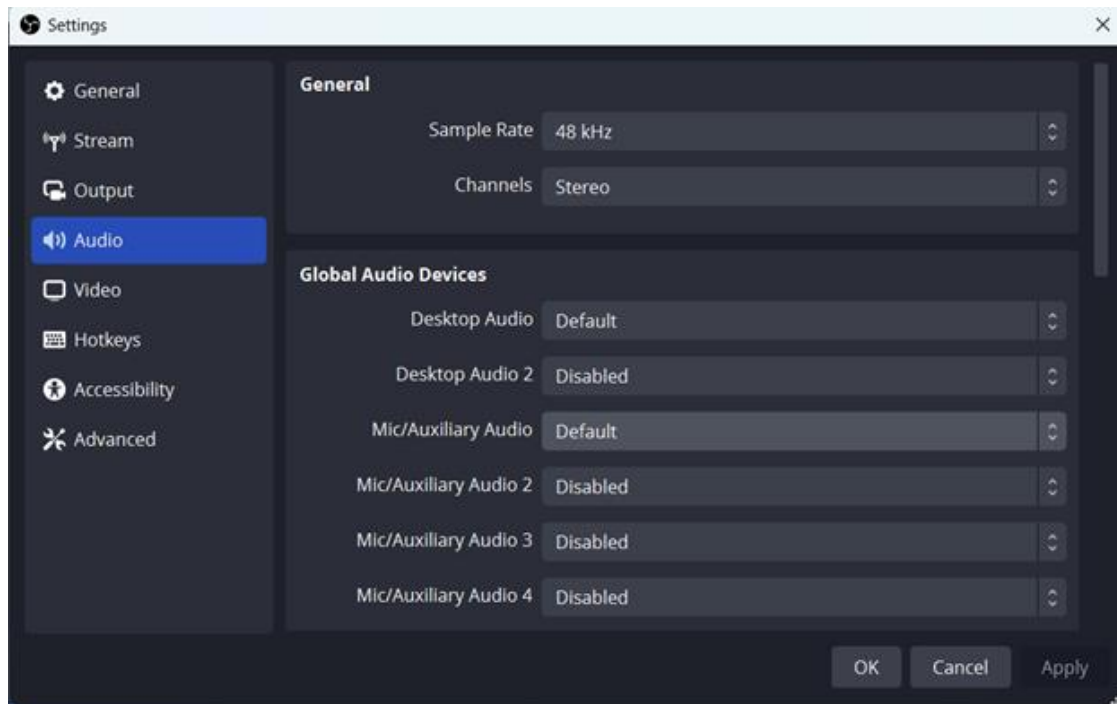
e. Output

Untuk pengaturan Output, maka kita dapat melakukan pengaturan mulai dari mode output, streaming, recording dan lainnya. Tampilan pengaturan Output dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



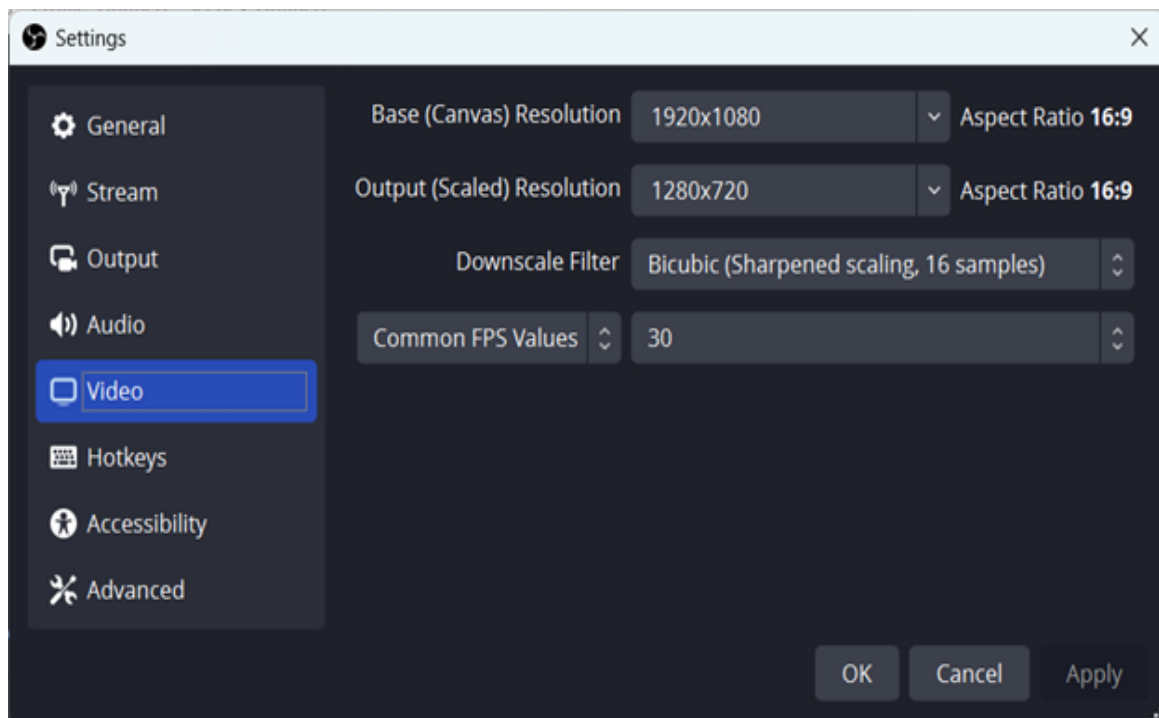
f. Audio

Untuk pengaturan Audio, maka kita dapat melakukan pengaturan mulai dari sample rate, channels dan lainnya. Tampilan pengaturan Audio dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



g. Video

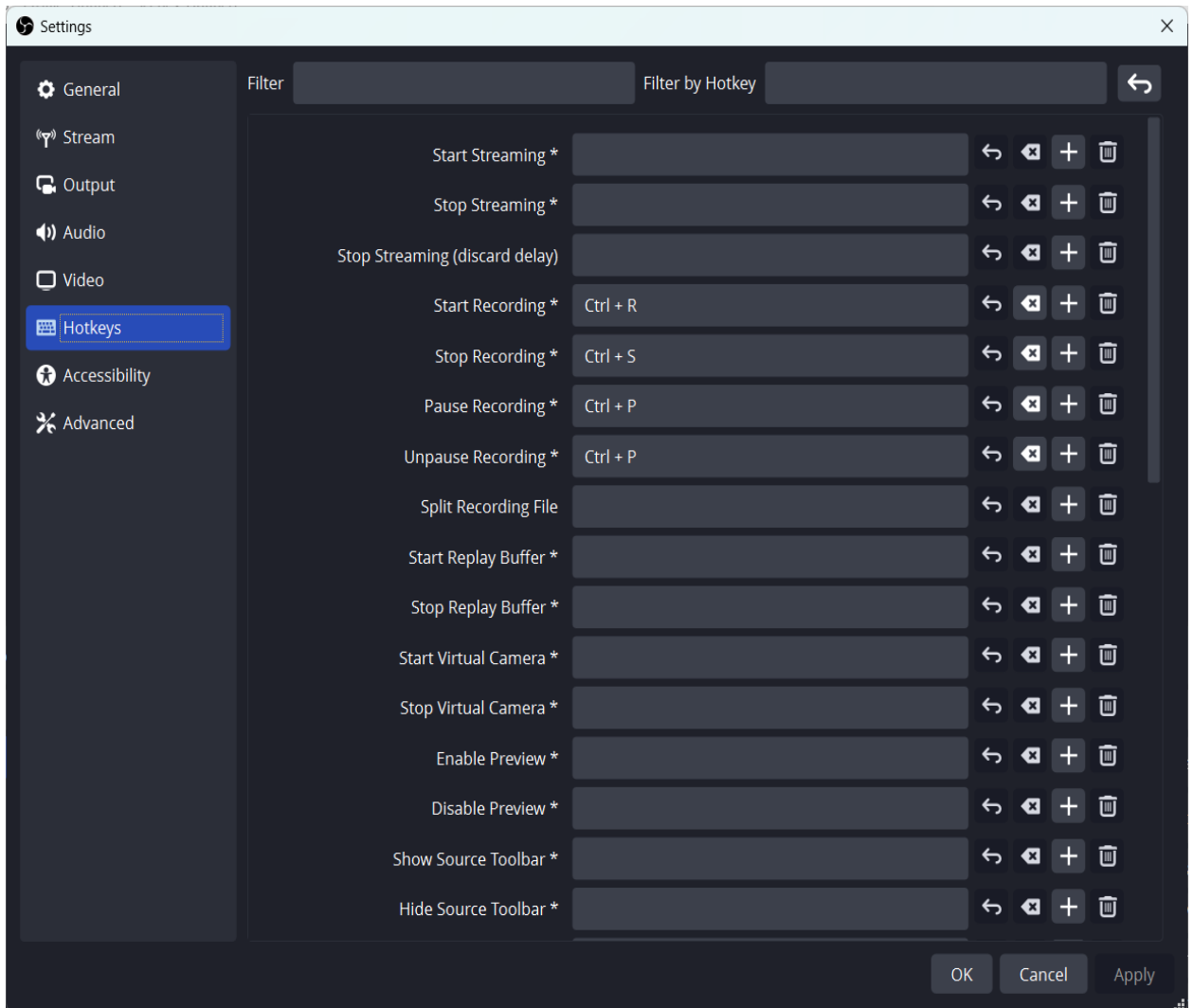
Untuk pengaturan Video, maka kita dapat melakukan pengaturan mulai dari sample rate, channels dan lainnya. Tampilan pengaturan Video dapat dilihat seperti gambar berikut ini:



h. shortcut di OBS

Shortcut di OBS bernama Hotkeys. Mengatur hotkeys bermanfaat apabila seorang gamer atau saat merekam video ingin beralih scene. Karena jika kita beralih scene dengan mengkliknya melalui OBS tentu akan terekam. Sehingga kita memanfaatkan hotkeys ini agar bisa beralih scene tanpa harus membuka OBS.

Kita dapat mengatur shortcut setiap scene OBS melalui menu **Settings > Hotkeys**. Maka akan tampil seperti ini:



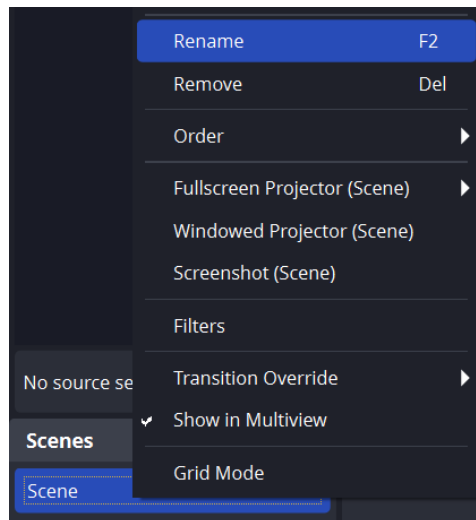
Pada gambar di atas masukkan shortcut setiap scan dengan menekan tombol tertentu. Masukkan juga shortcut untuk stop dan start recording maupun streaming, agar kita tidak repot-repot kembali ke OBS untuk sekedar klik stop recording.

1.7. Memulai Penggunaan OBS

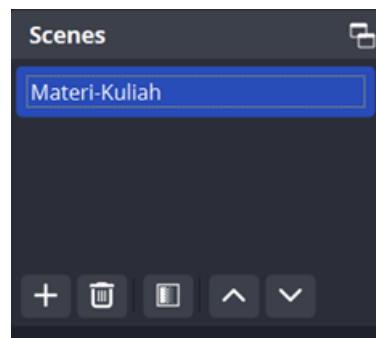
Untuk membuat materi pembelajaran suatu matakuliah dapat diikuti langkah-langkah berikut ini:

a. Penambahan Scene

1. Untuk menambahkan Scene, pada kotak Scenes, klik kanan pada scene yang sudah ada kemudian pilih menu Rename seperti gambar berikut ini:

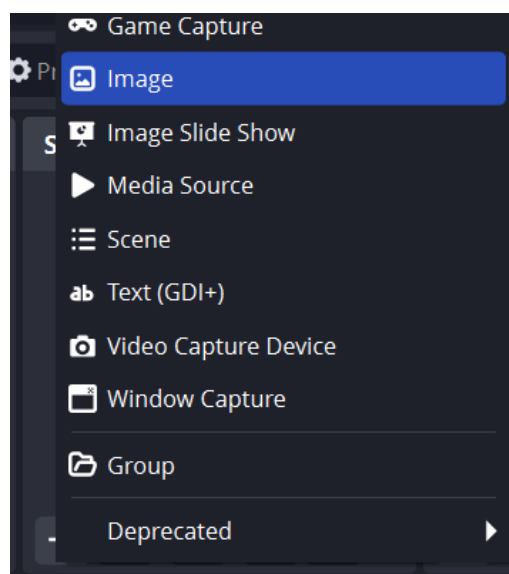


2. Setelah di klik, kemudian gantilah nama scene dengan : Materi-Kuliah, seperti gambar berikut ini:

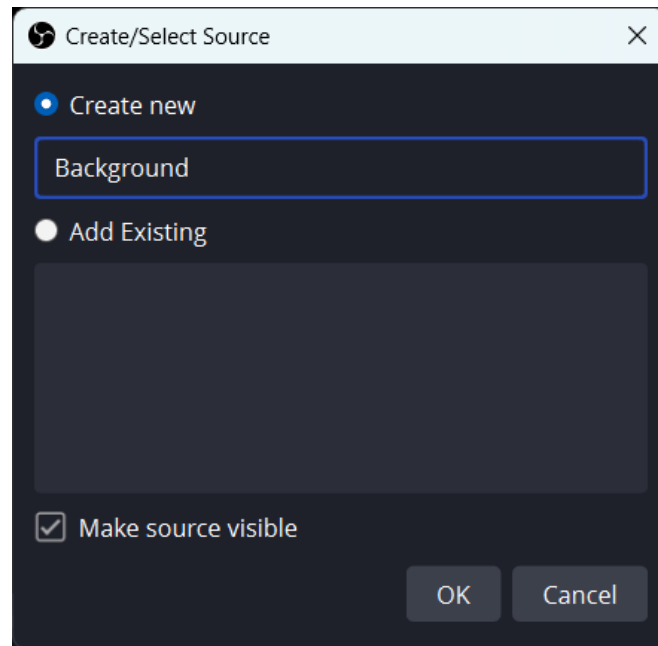


b. Penambahan Background pada Source

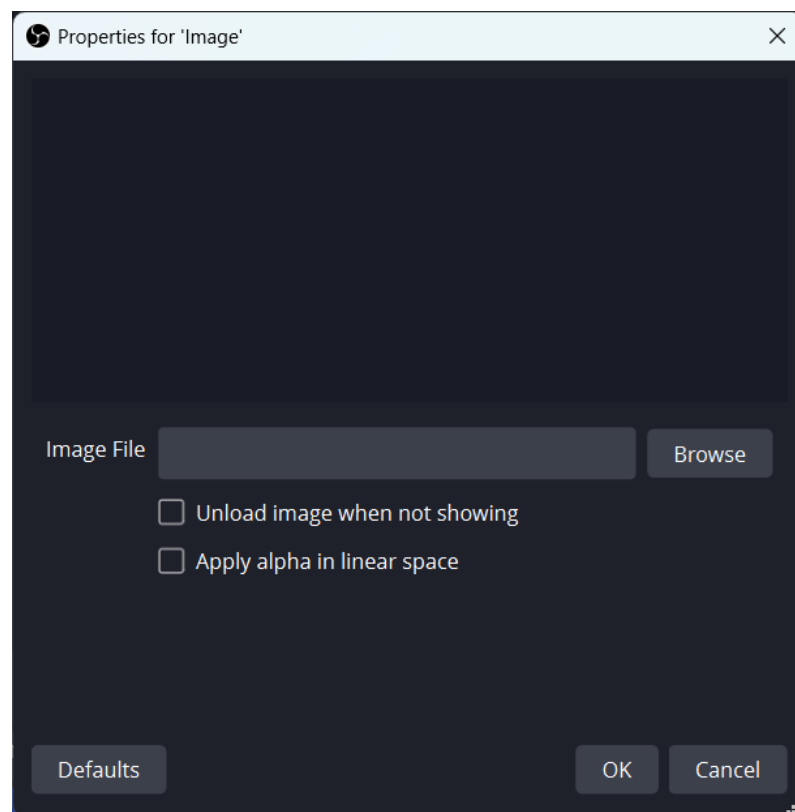
1. Untuk menambahkan Background, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Image seperti gambar berikut ini:



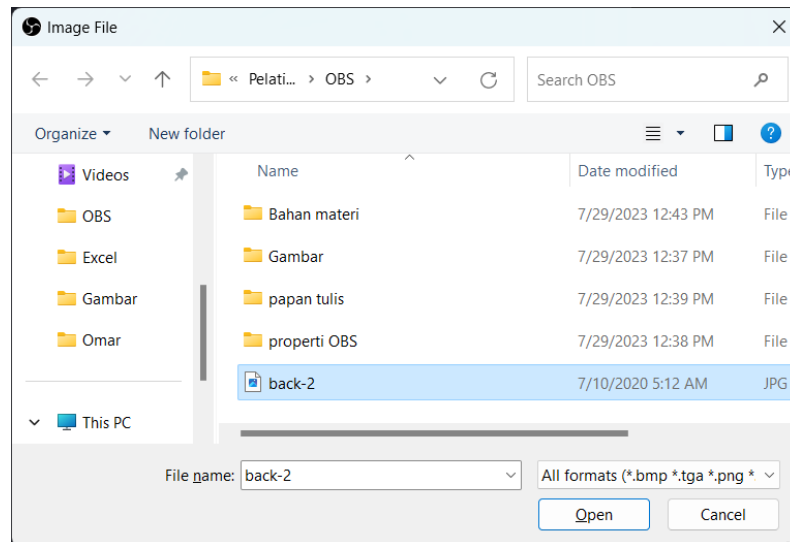
2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



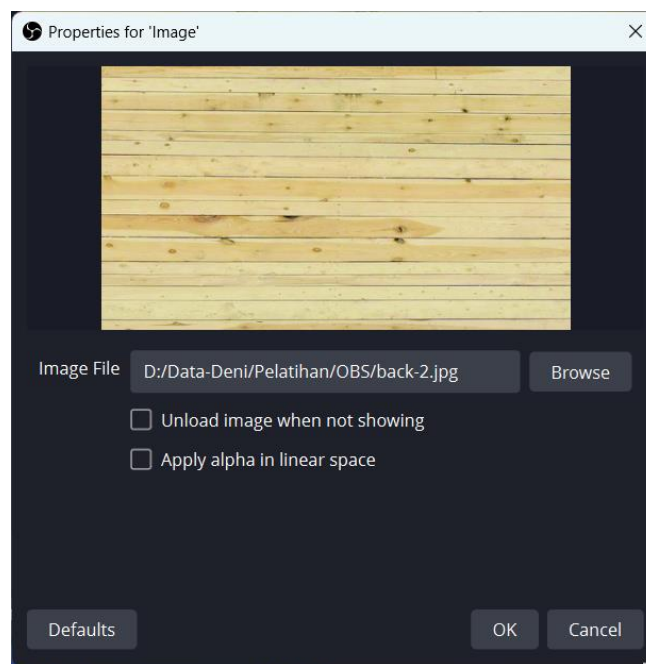
3. Pada Create new, isilah namanya : Background, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



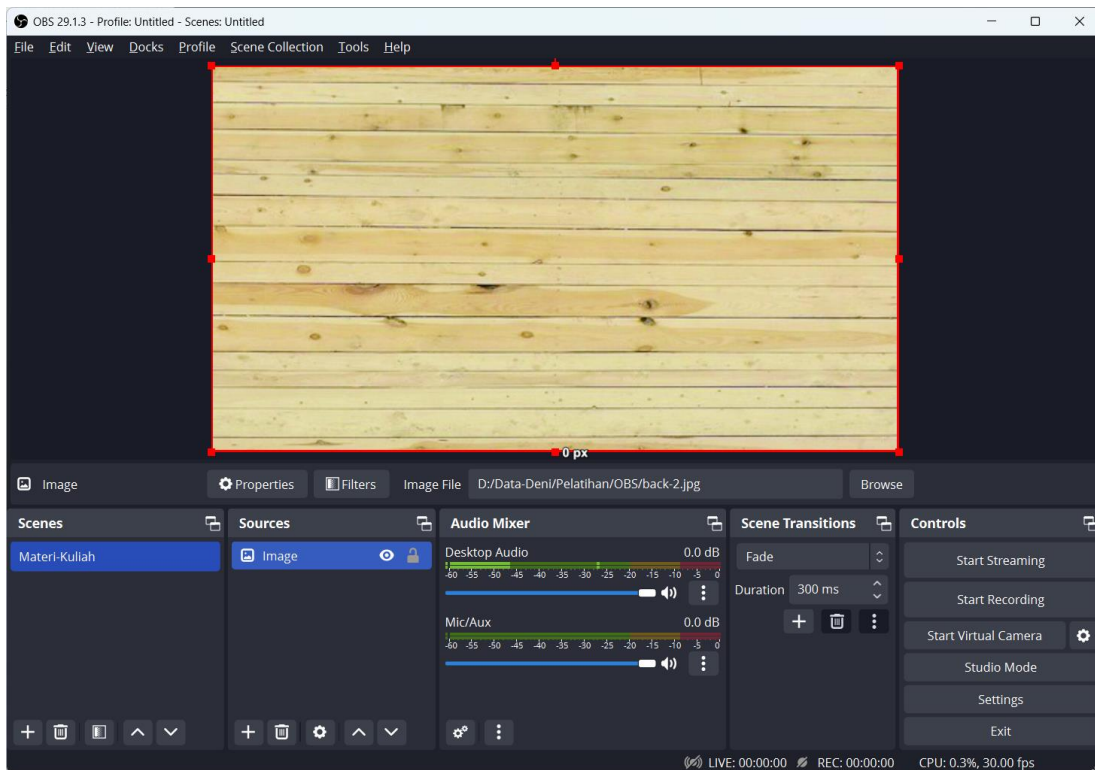
4. Pada gambar di atas klik tombol Browse, pilihlah gambar yang akan dijadikan Background seperti gambar di bawah ini:



5. Pada gambar di atas, setelah dipilih file gambarnya, kemudian klik tombol Open, maka akan kembali seperti gambar berikut ini:



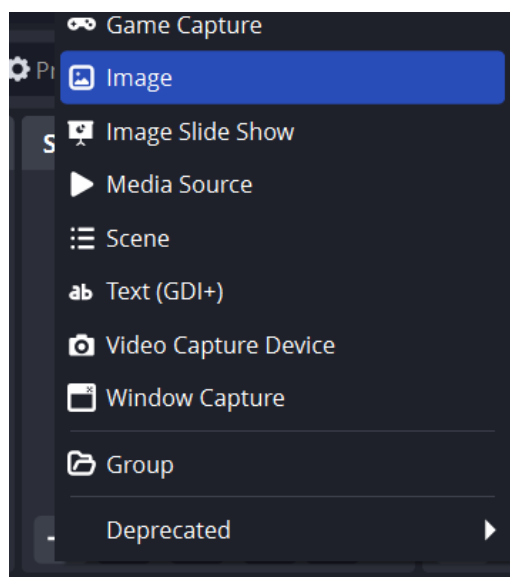
6. Setelah tampil gambar backgroundnya, kemudian klik tombol Ok, maka akan tampil seperti berikut:



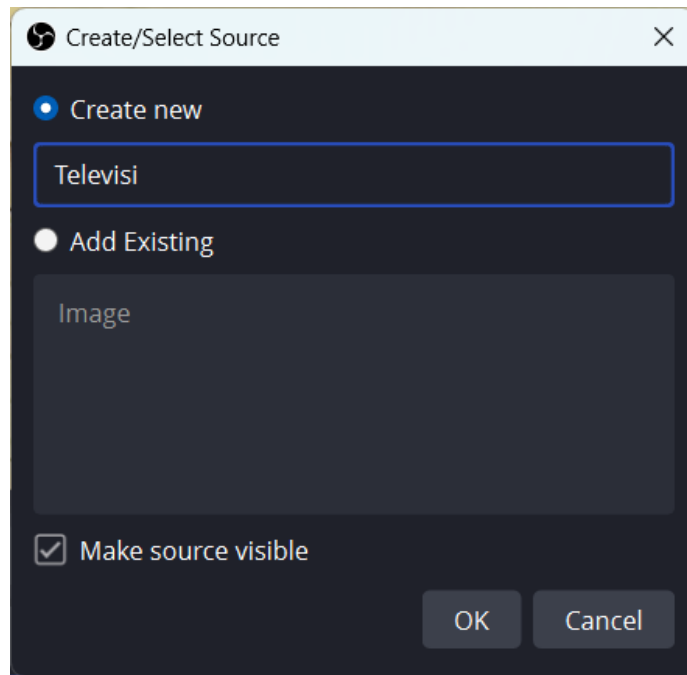
7. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah. Untuk Crop tampilan dapat menekan tombol **Alt** pada keyboard dan tarik menggunakan mouse.

c. Penambahan Image Monitor pada Source

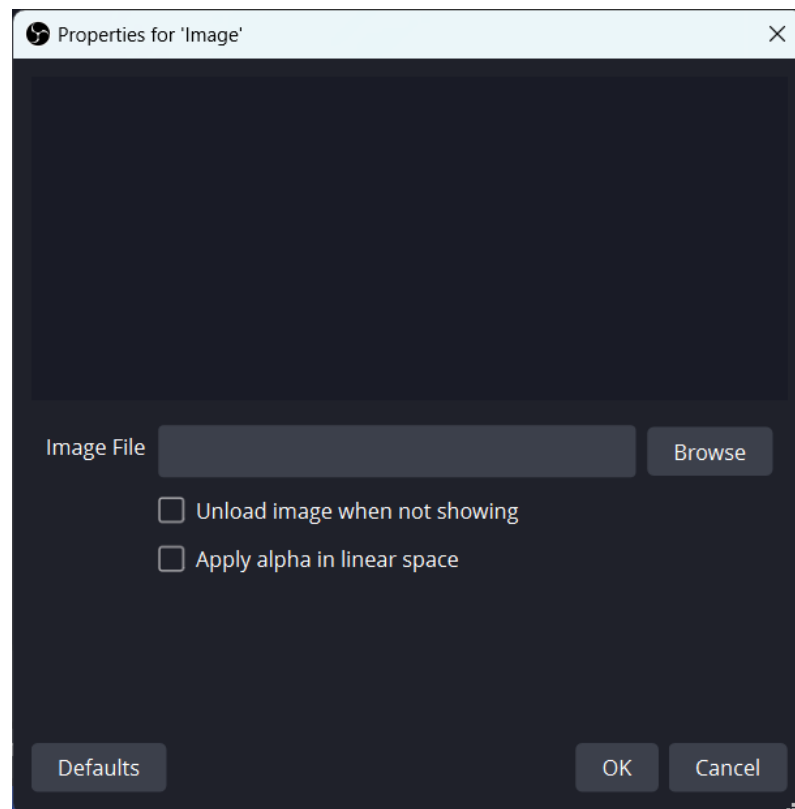
1. Untuk menambahkan image Televisi pada tampilan, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Image seperti gambar berikut ini:



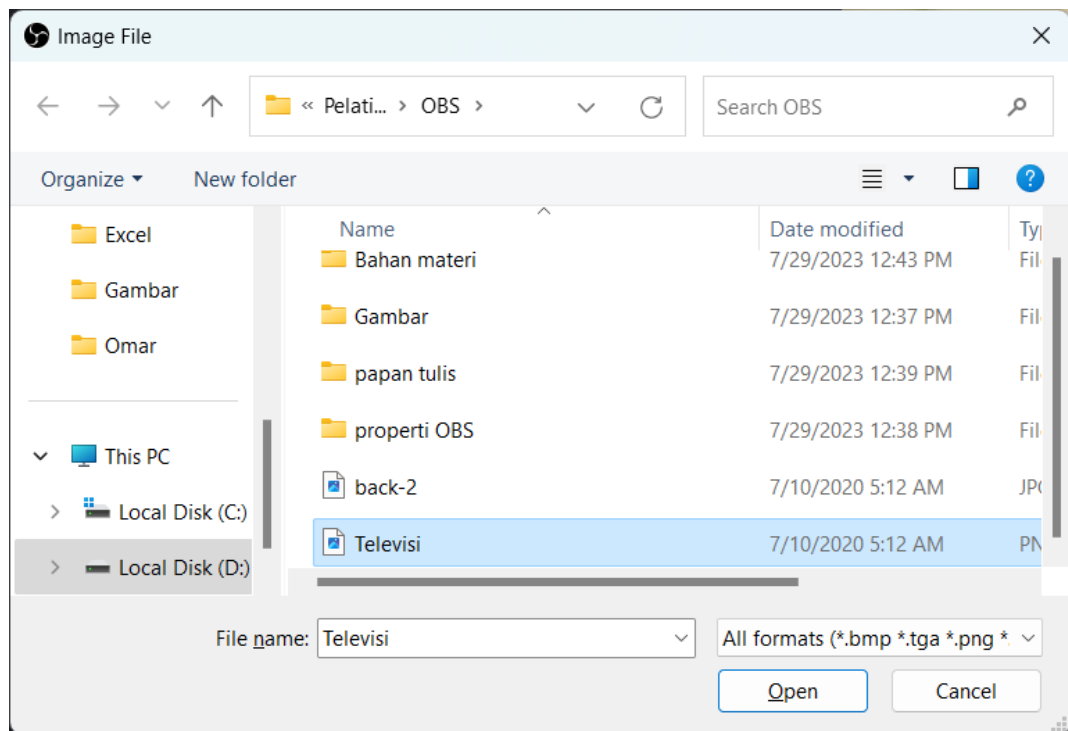
2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



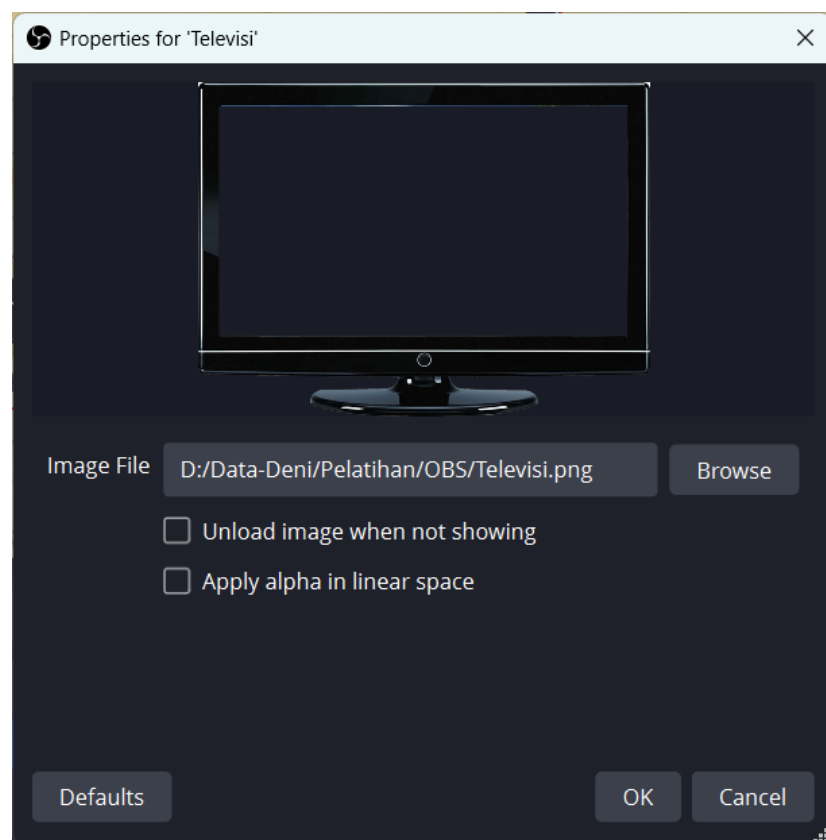
3. Pada Create new, isilah namanya : Televisi, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



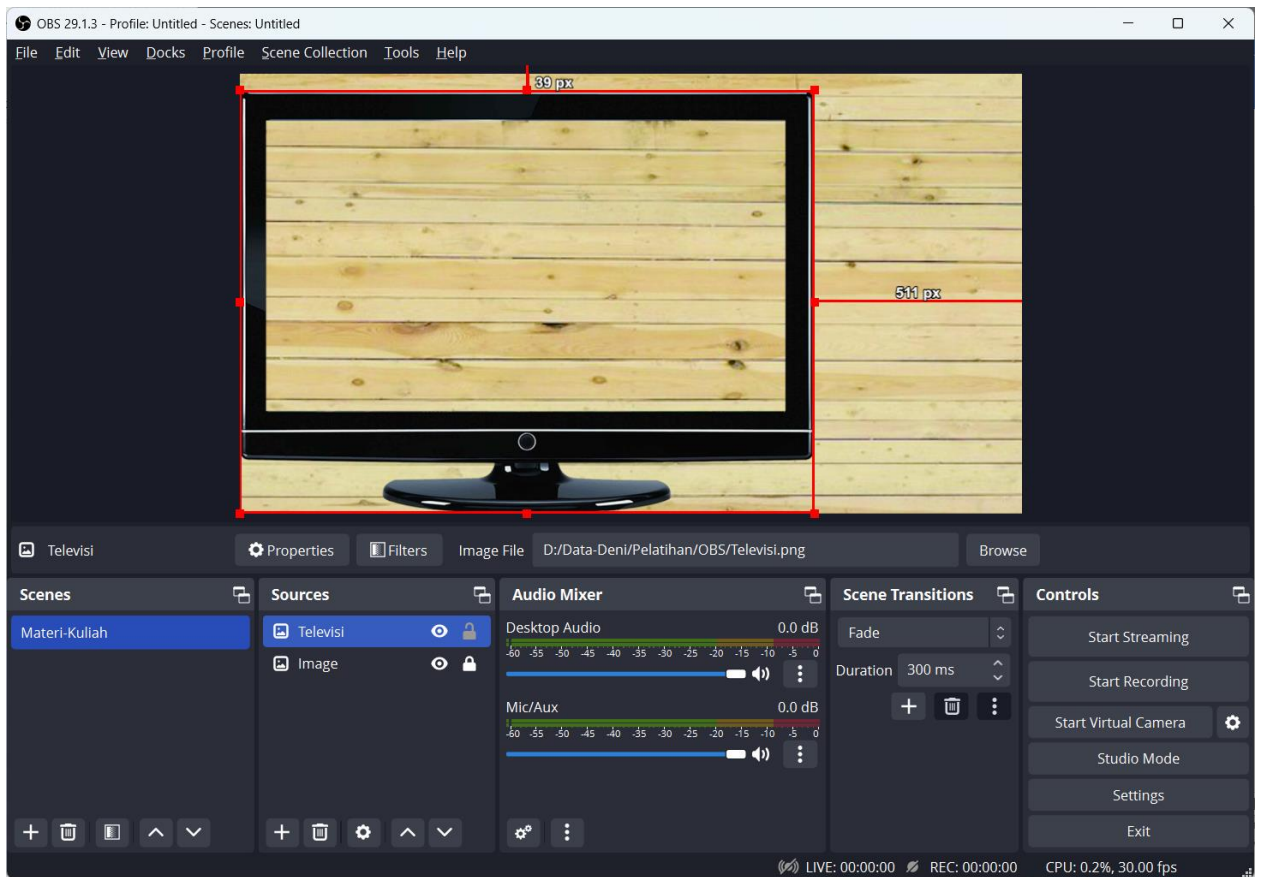
4. Pada gambar di atas klik tombol Browse, pilihlah gambar yang akan dijadikan tempat slide seperti gambar di bawah ini:



8. Pada gambar di atas, setelah dipilih file gambarnya, kemudian klik tombol Open, maka akan kembali seperti gambar berikut ini:



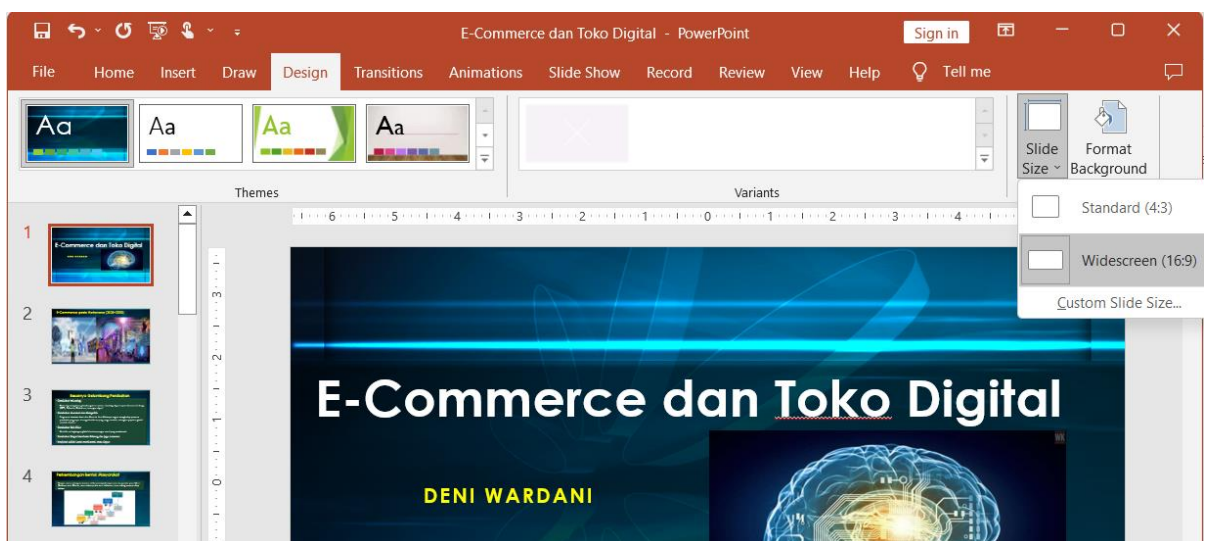
9. Setelah tampil gambar televisi, kemudian klik tombol Ok, maka akan tampil seperti berikut:



10. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

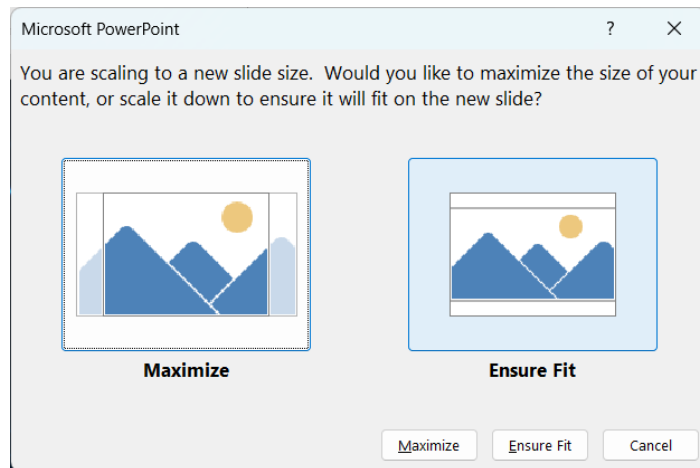
d. Menampilkan Power Point

1. Bukalah file power point seperti berikut ini:



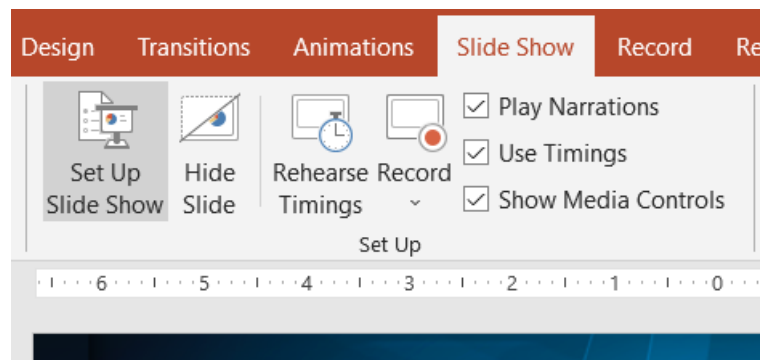
2. Pada menu Design, Klik Slide Size, kemudian pilih Widescreen (16:9) untuk merubah tampilannya menjadi wide sesuai dengan standar di OBS.

3. Kemudian akan tampil gambar seperti berikut ini:

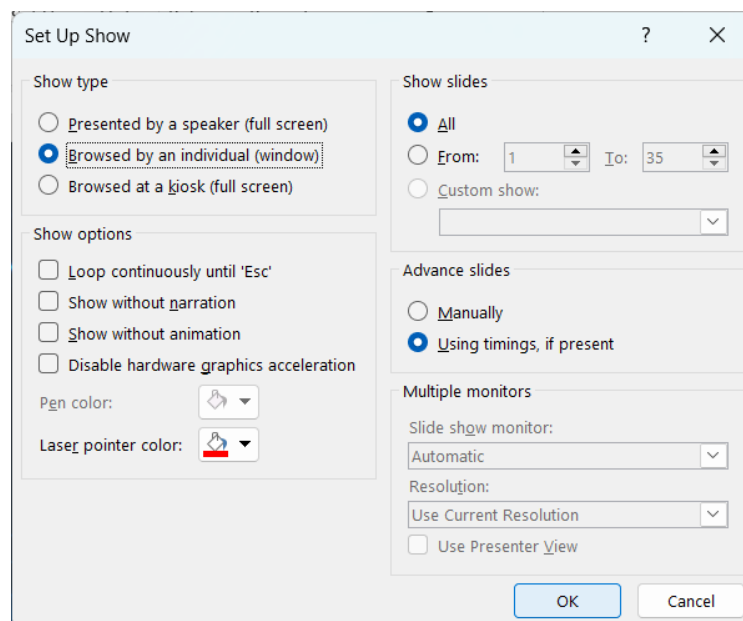


4. Pada gambar di atas, pilih Ensure Fit, agar disesuaikan ukurannya dengan resolusi di OBS.

5. Pada menu Slide show, klik menu Set Up Slide Show seperti gambar berikut:



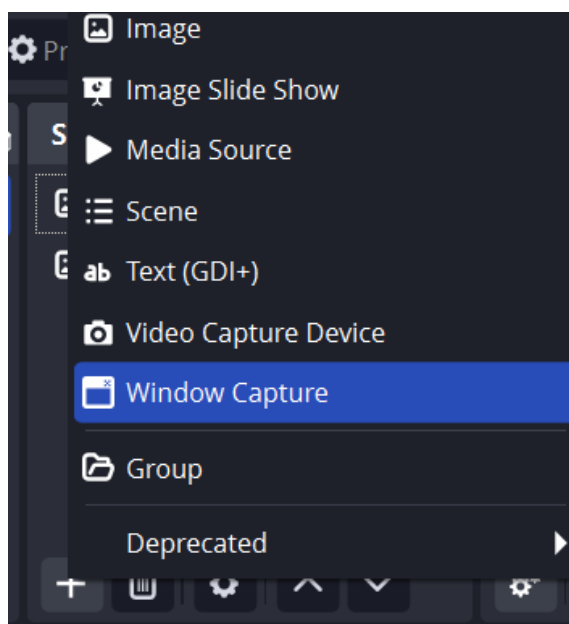
6. Setelah di klik, maka akan tampil dialog berikut:



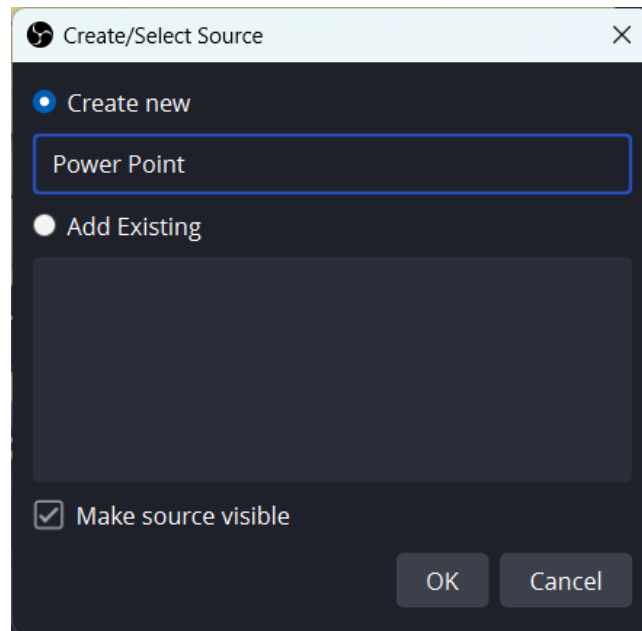
7. Pada gambar Set Up Show di atas, pilih Browsed by an individual (window) pada Show type, kemudian klik tombol Ok.
8. Kemudian pada power point tersebut, klik Slide Show, sehingga tampilannya menjadi berikut ini:



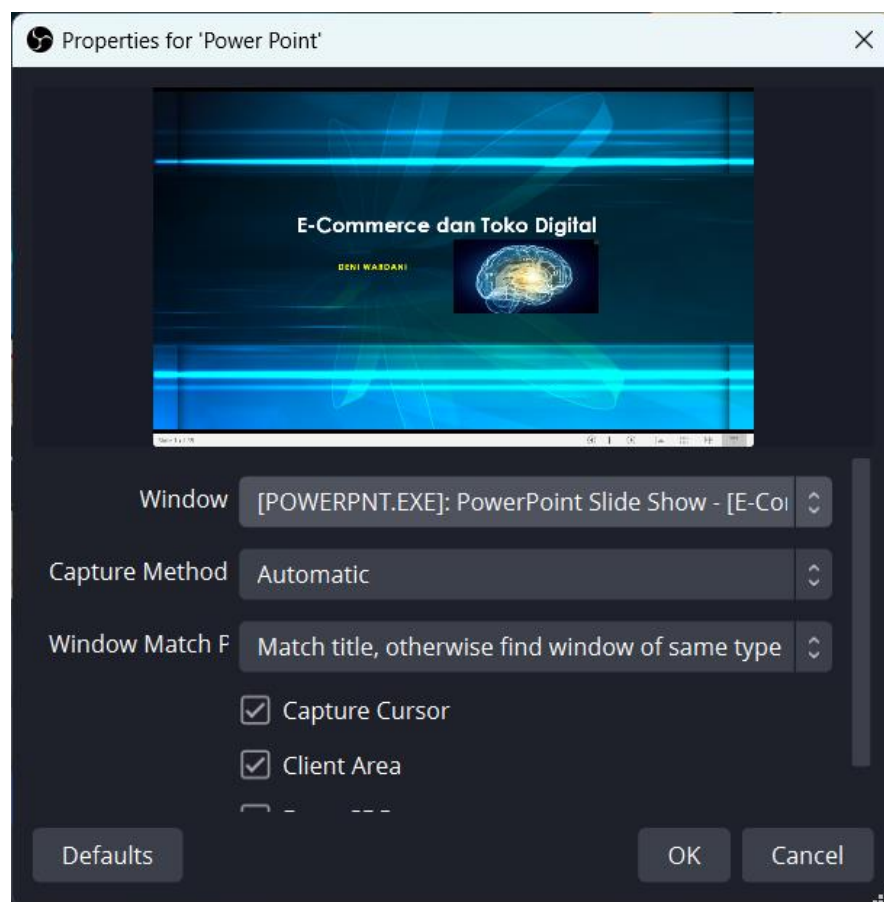
9. Kembali pada aplikasi OBS, tambah Source : Window Capture seperti gambar berikut:



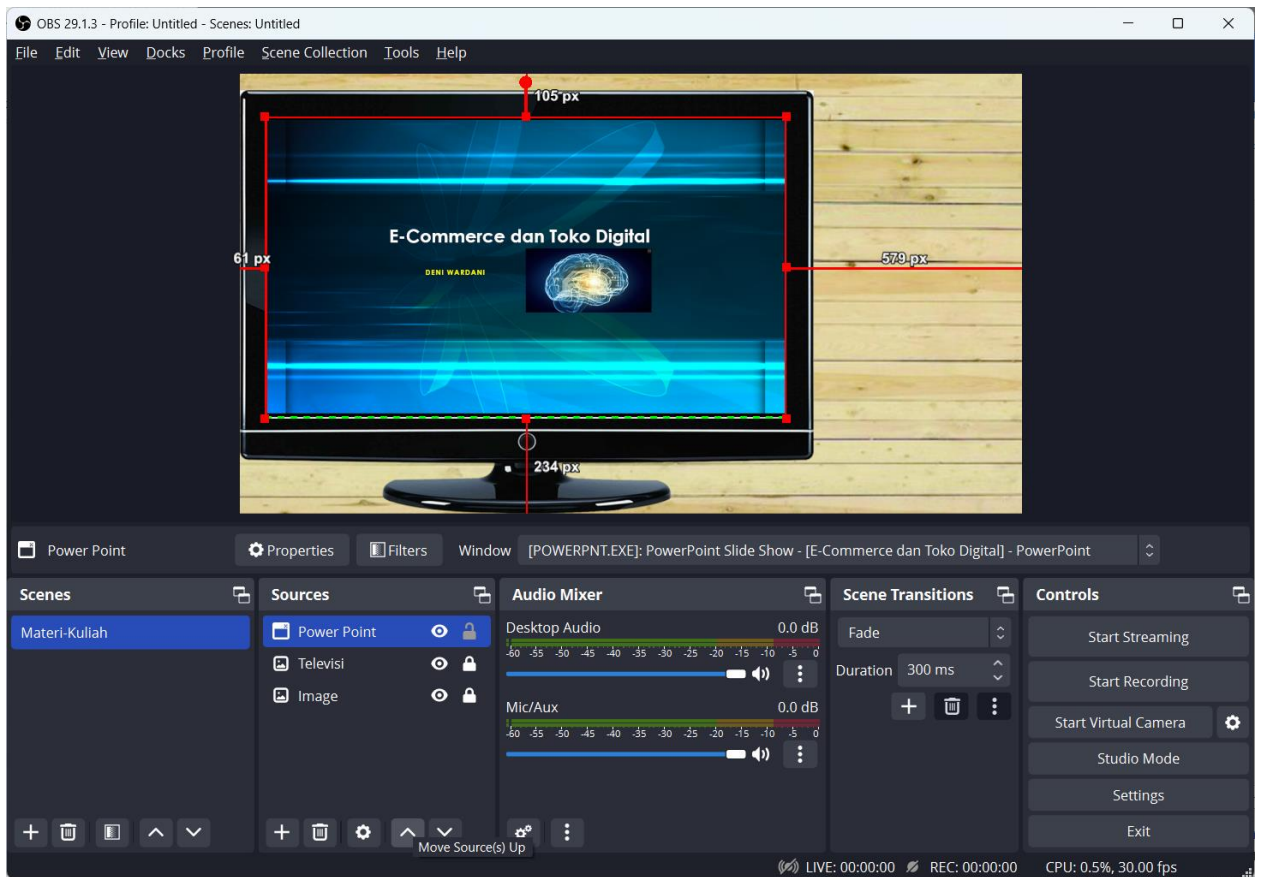
10. Setelah di klik maka akan tampil seperti gambar berikut:



11. Pada gambar di atas ketiklah namanya: Power Point, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



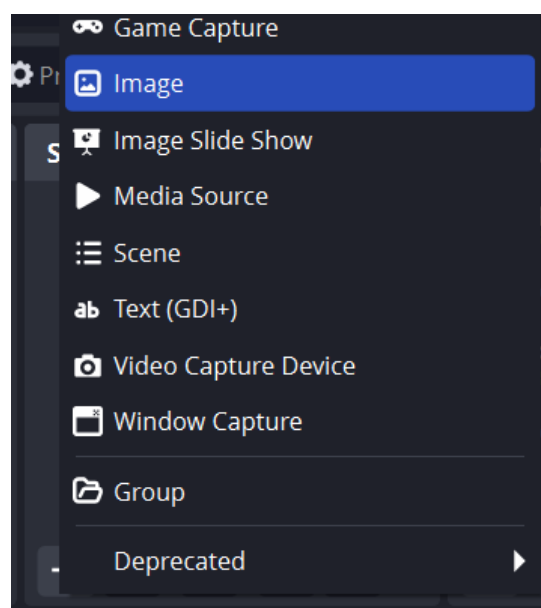
12. Pada gambar di atas pilihlah pada Window : Aplikasi PowerPoint kemudian klik tombol Ok, maka akan kembali ke tampilan sebelumnya seperti gambar berikut ini:



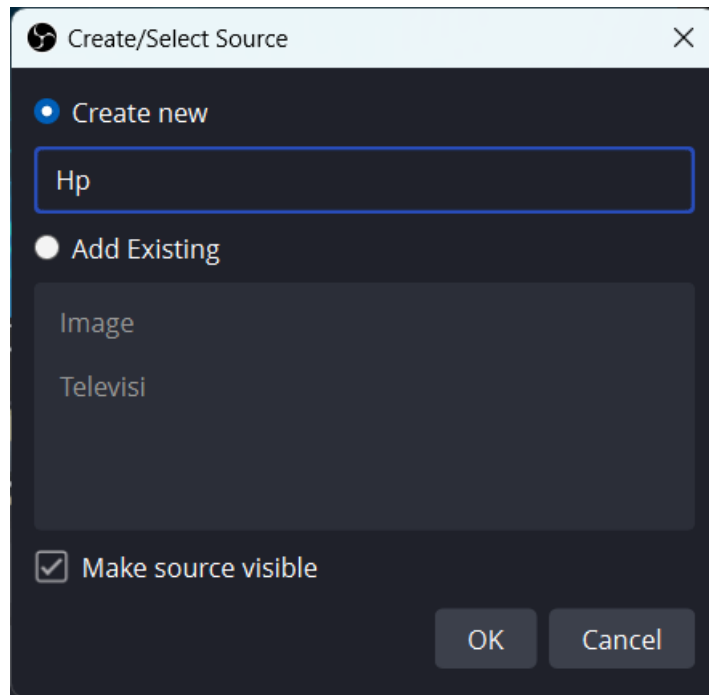
13. Posisikan tampilan PowerPoint tersebut, kemudian klik kunci agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

e. Penambahan Image Hp pada Source

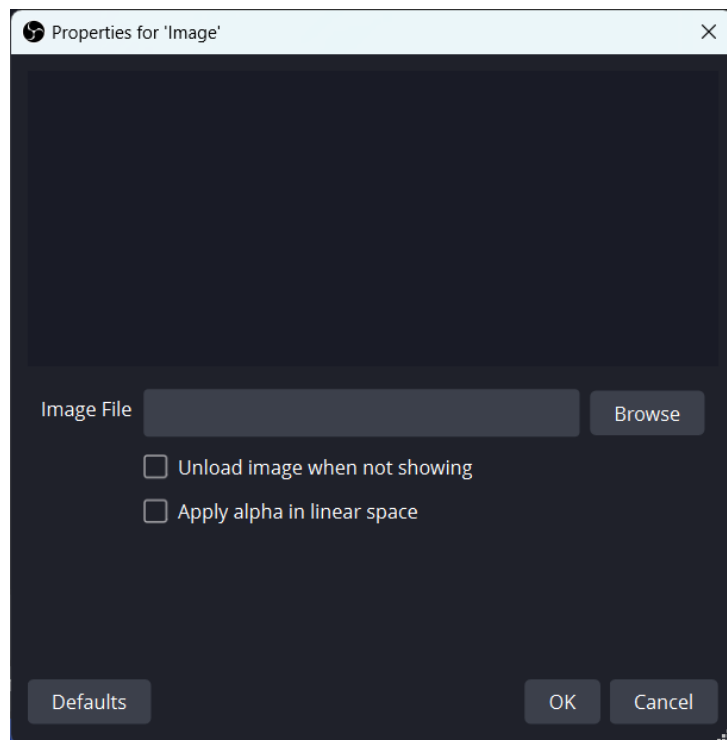
1. Untuk menambahkan image Hp pada tampilan, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Image seperti gambar berikut ini:



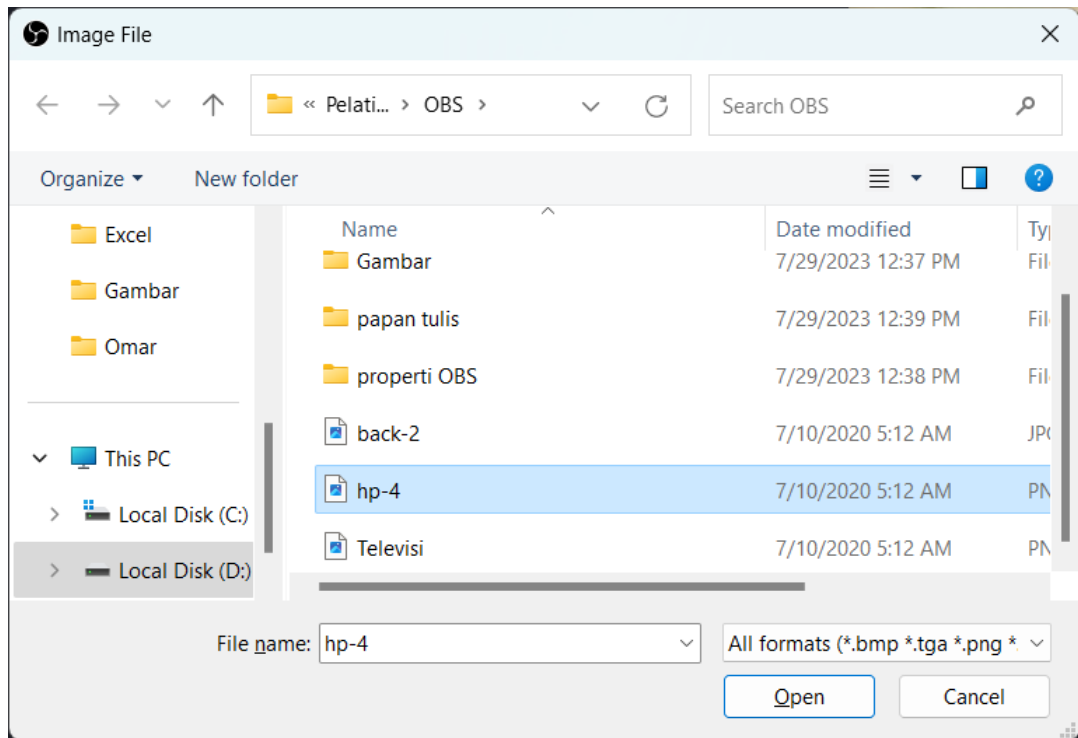
2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



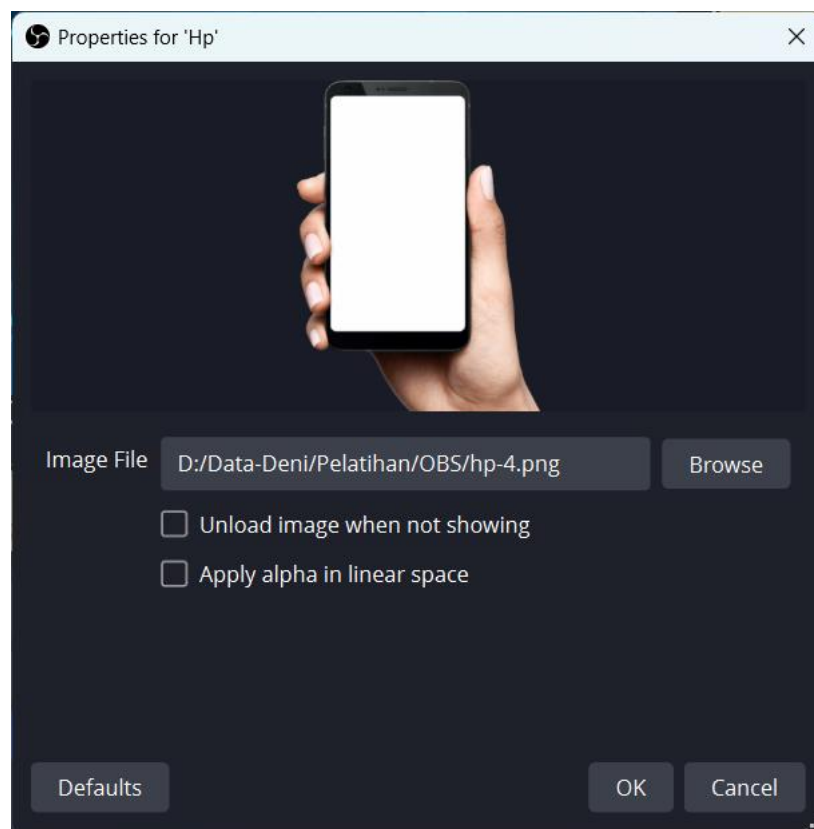
3. Pada Create new, isilah namanya : Hp, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



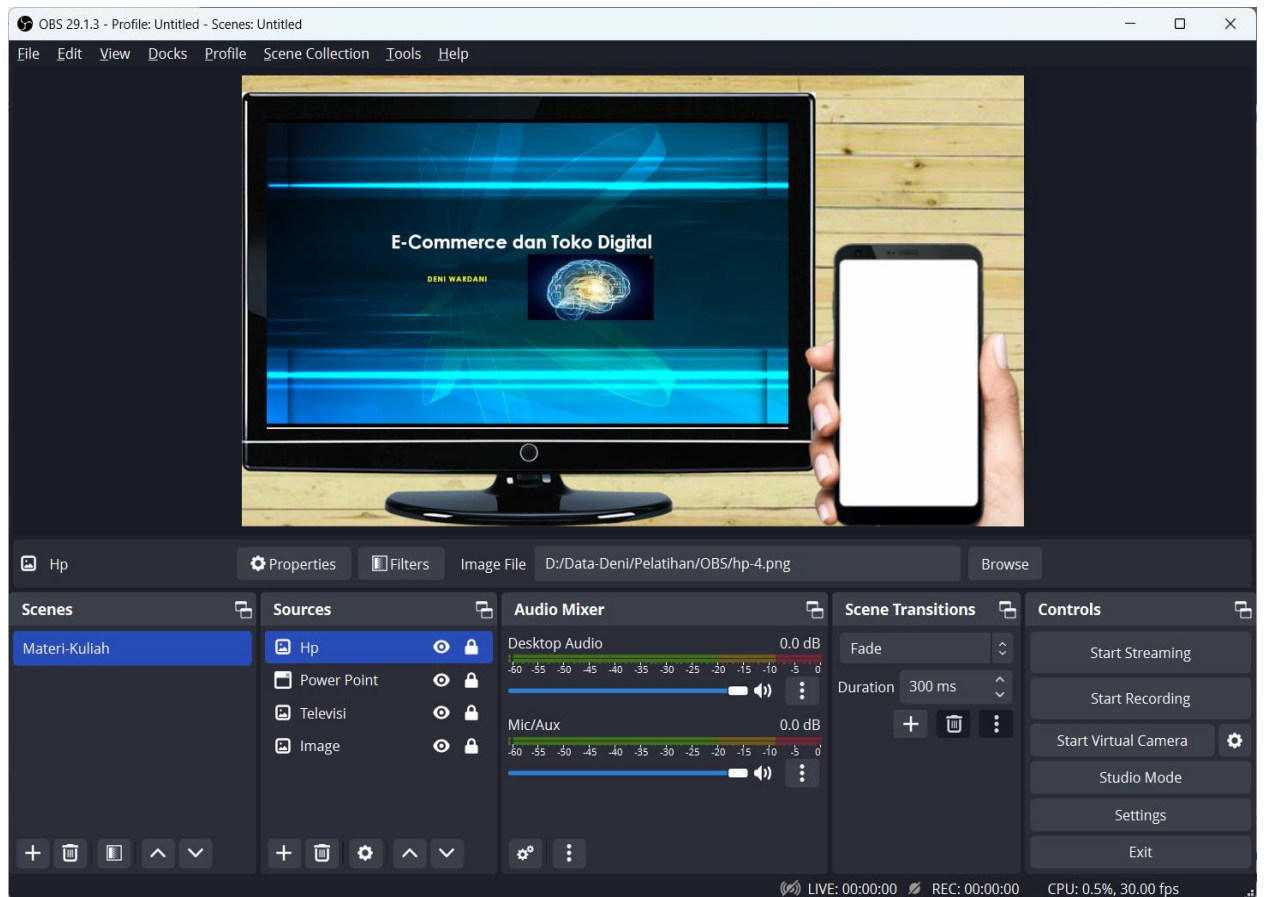
4. Pada gambar di atas klik tombol Browse, pilihlah gambar yang akan dijadikan tempat slide seperti gambar di bawah ini:



5. Pada gambar di atas, setelah dipilih file gambarnya, kemudian klik tombol Open, maka akan kembali seperti gambar berikut ini:



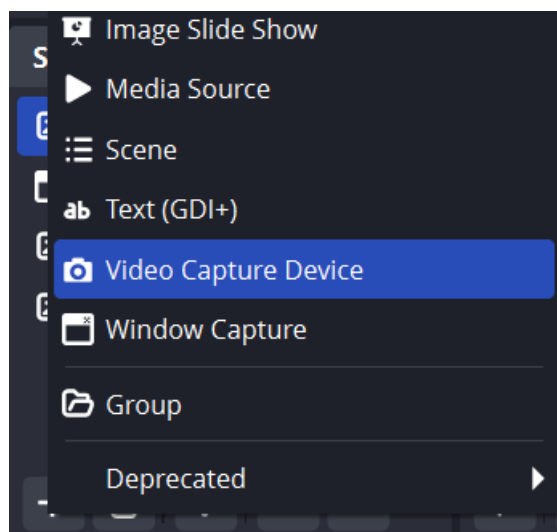
6. Setelah tampil gambar Hp, kemudian klik tombol Ok, maka akan tampil seperti berikut:



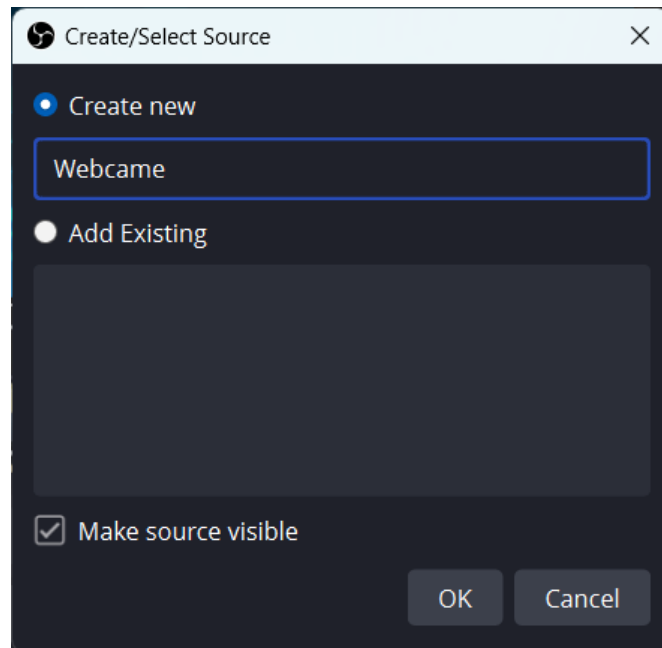
7. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

f. Penambahan Webcam pada Source

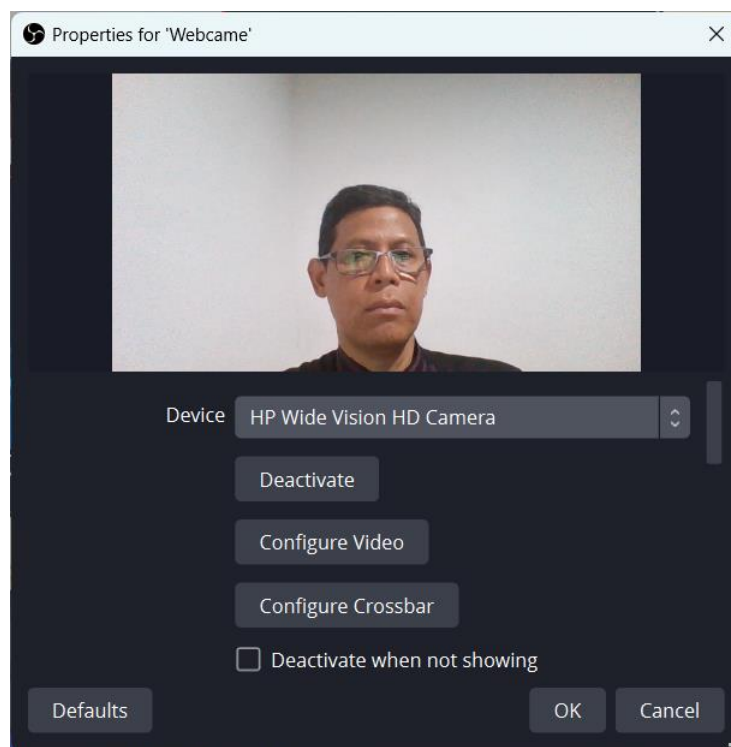
1. Untuk menambahkan image Webcam pada tampilan, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Video Capture Device seperti gambar berikut ini:



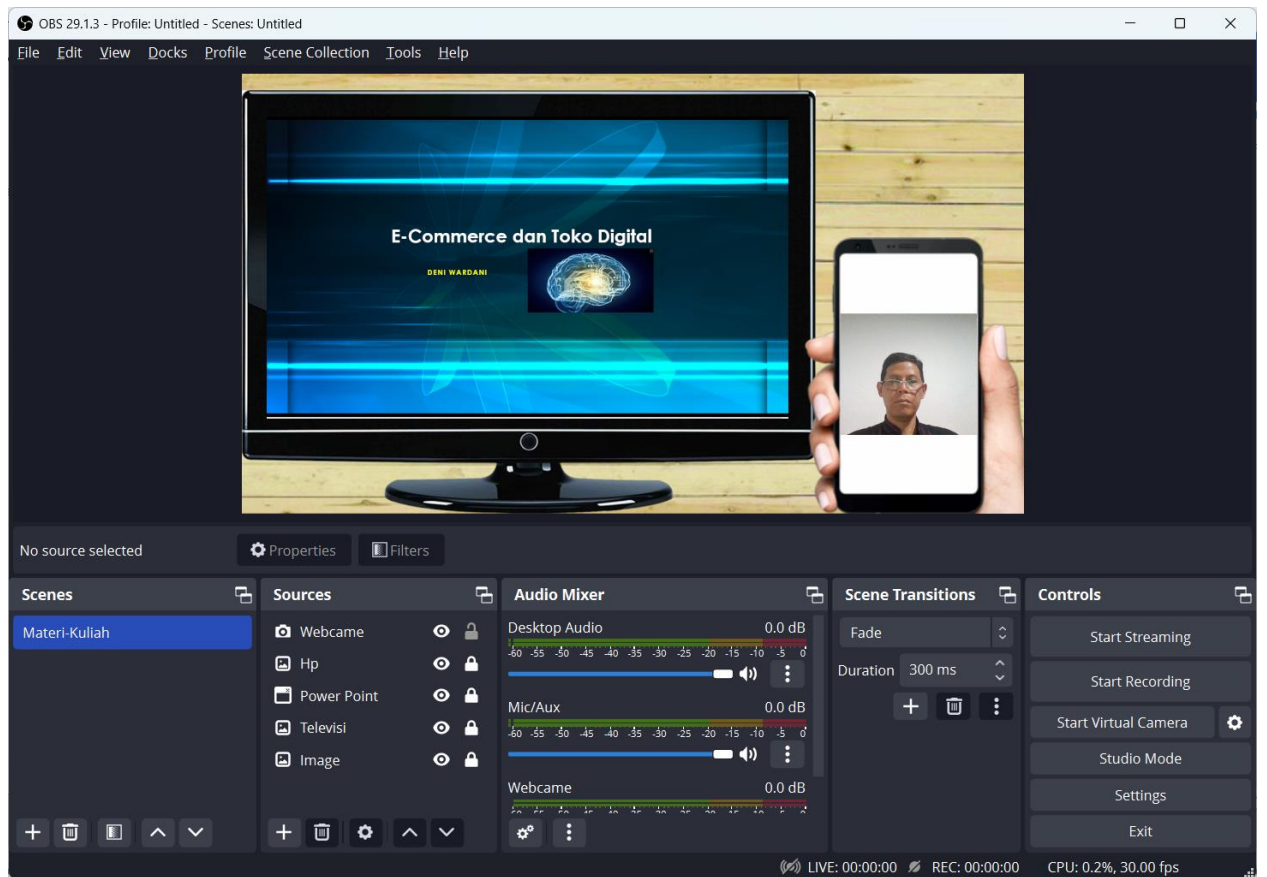
2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



3. Pada Create new, isilah namanya : Webcame, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



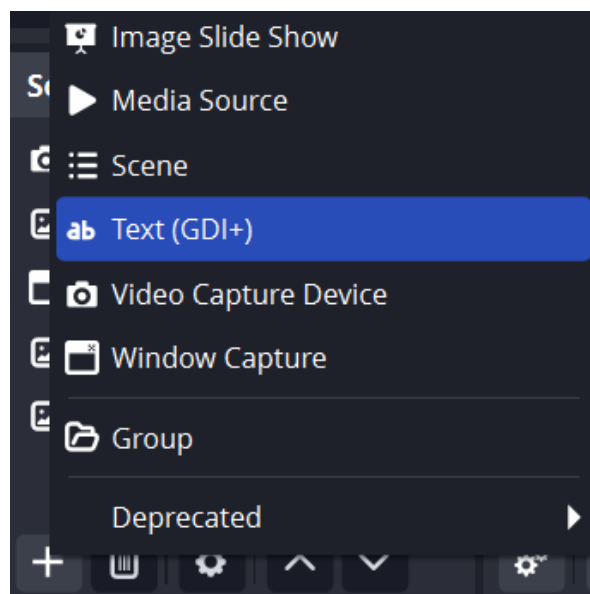
4. Pada gambar di atas klik pada Device, kita dapat memilih webcame yang telah terkoneksi pada laptop atau komputer, kemudin klik tombol OK, maka akan tampil seperti gambar di bawah ini:



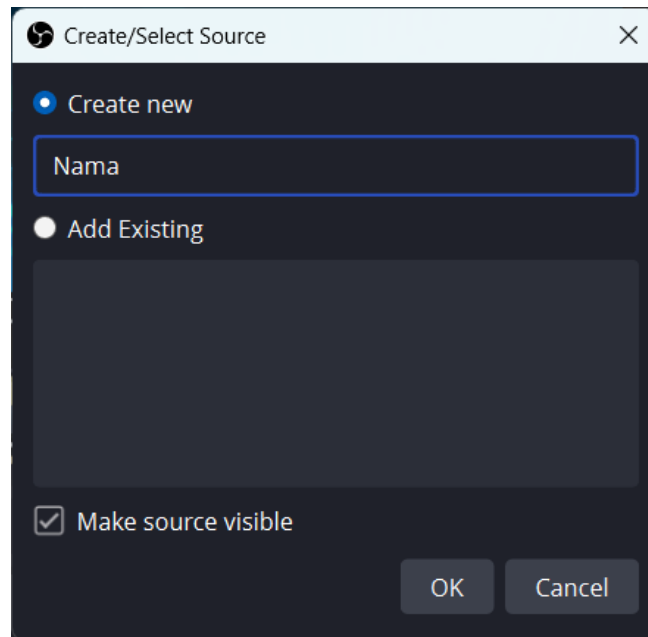
5. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

g. Penambahan Teks Nama pada Source

1. Untuk menambahkan Teks Nama pada tampilan, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Text (GDI+) seperti gambar berikut ini:



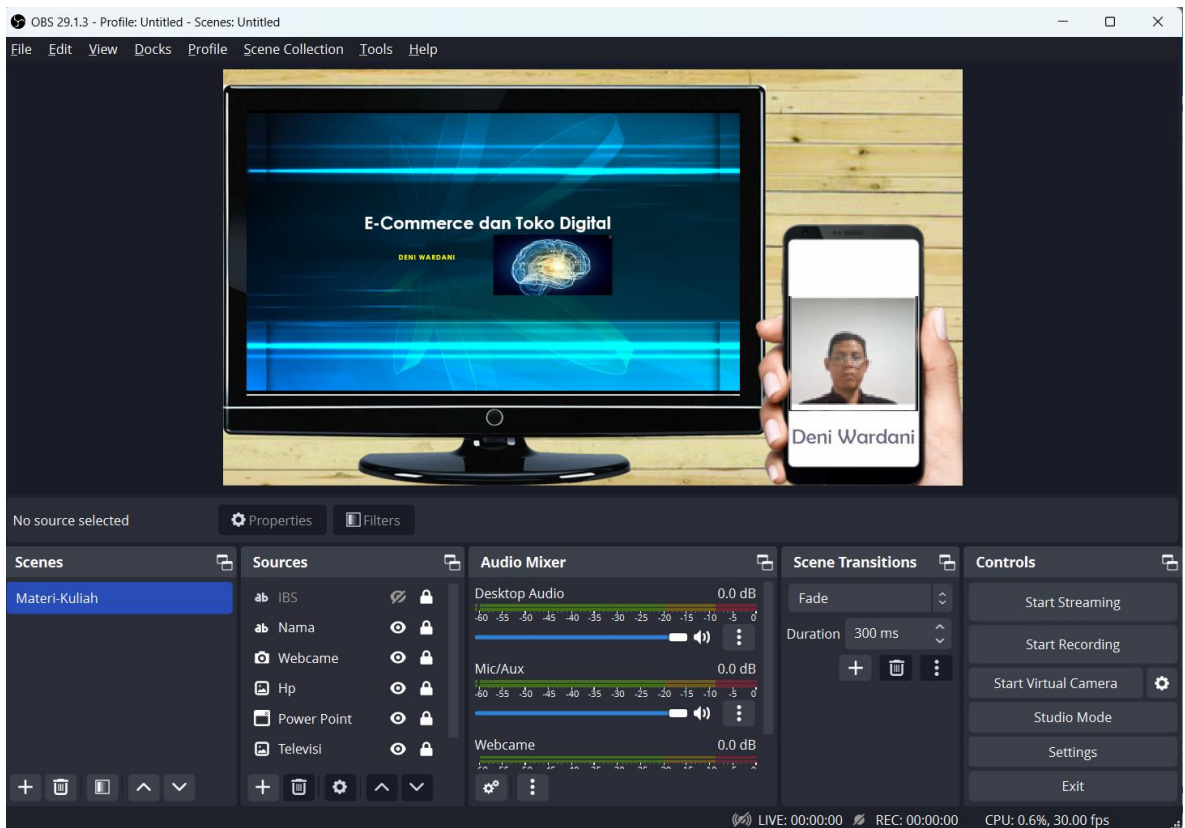
2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



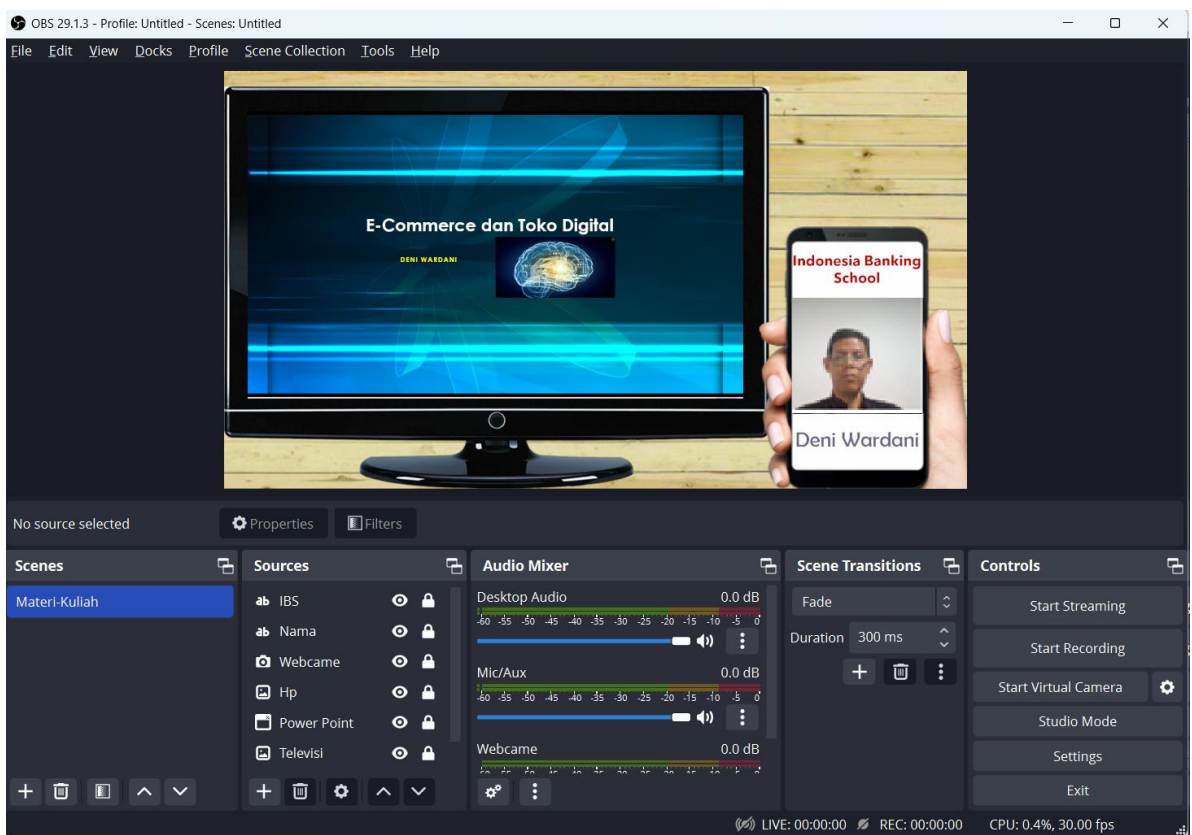
3. Pada Create new, isilah namanya : Nama, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



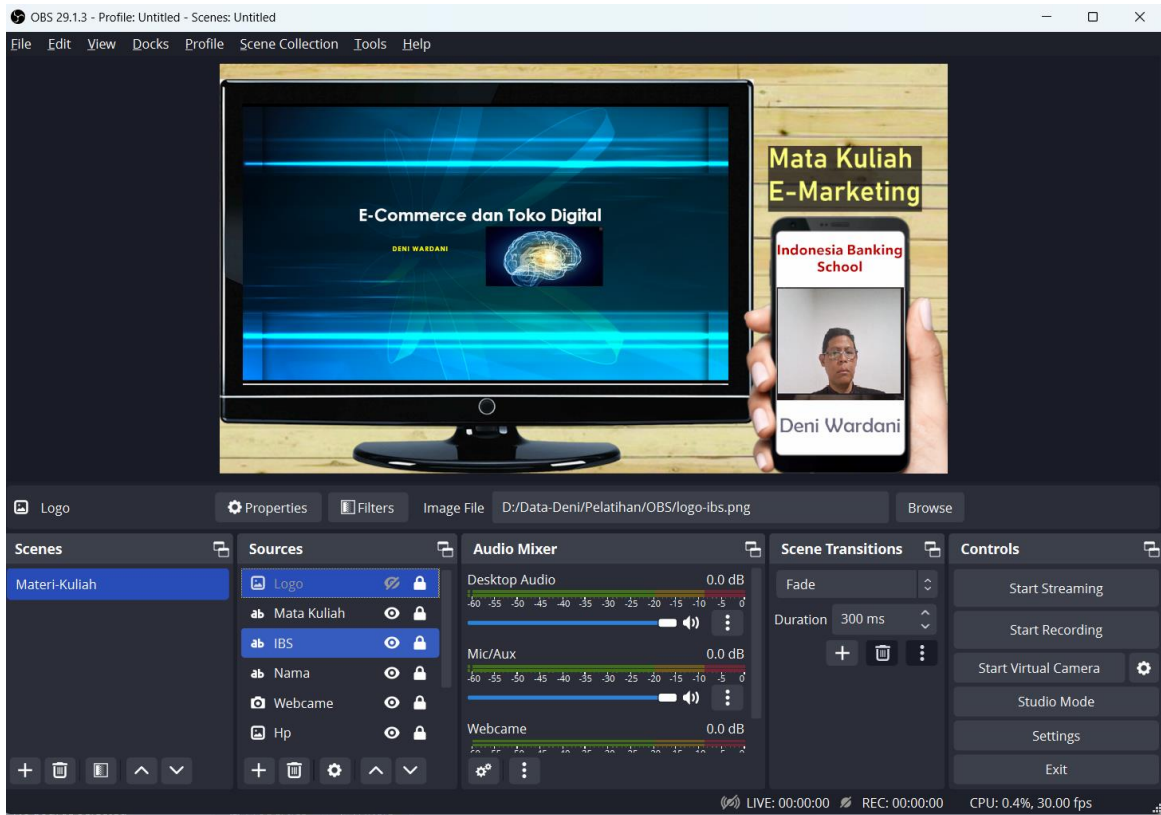
4. Pada gambar di atas, masukkan Nama pada Text, kemudian sesuaikan huruf, ukuran, warna sesuai dengan keinginan, kemudian klik tombol OK, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



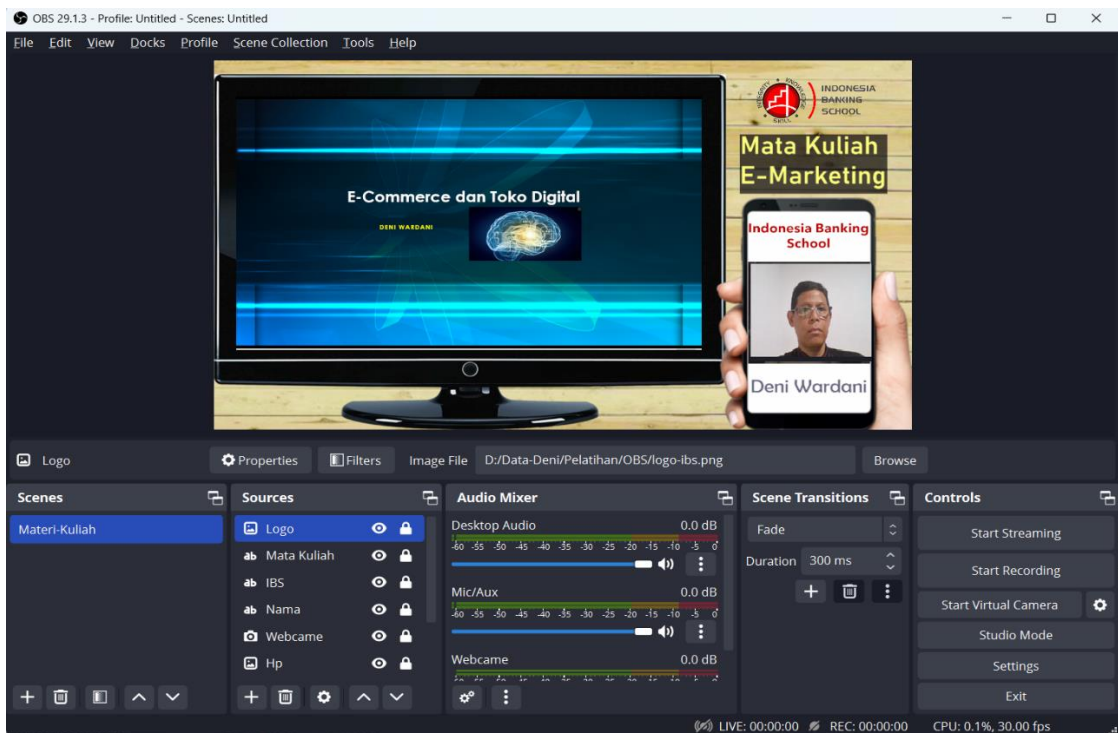
5. Tambahlah teks lagi yang diposisikan di atas Webcam dengan nama kampus Indonesia Banking School, maka tampilannya seperti gambar berikut ini:



6. Tambahlah teks lagi yang diposisikan di atas Hp dengan teks: Mata Kuliah E-Marketing, maka tampilannya seperti gambar berikut ini:

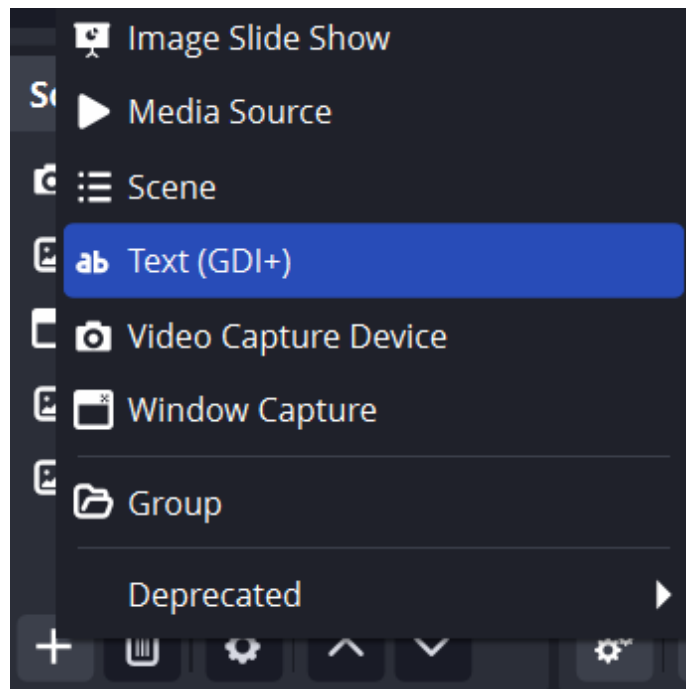


7. Tambahlah Image Logo Ibs yang diposisikan di atas sebelah kanan, maka tampilannya seperti gambar berikut ini:

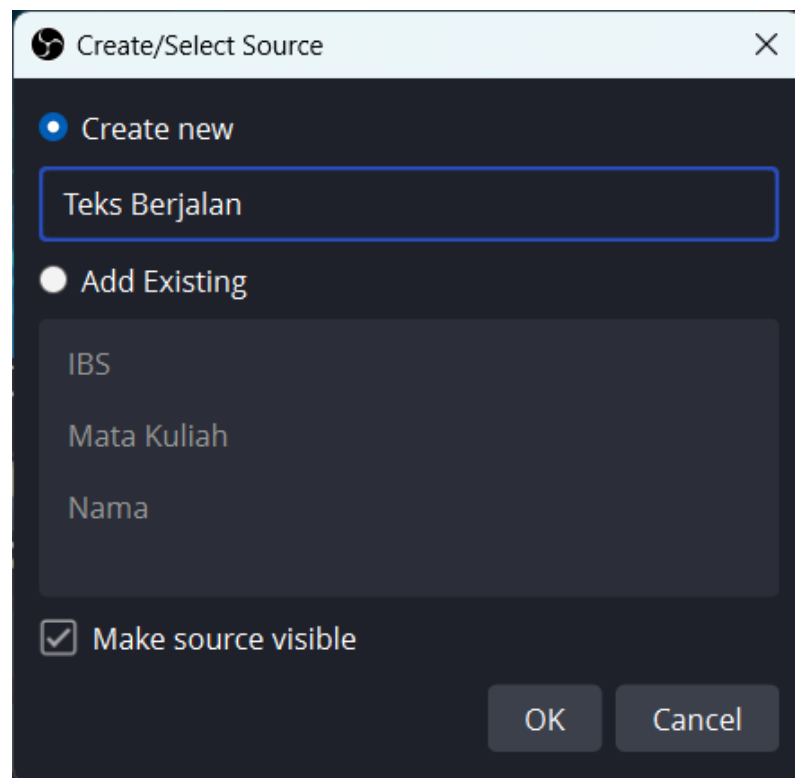


h. Penambahan Teks Berjalan

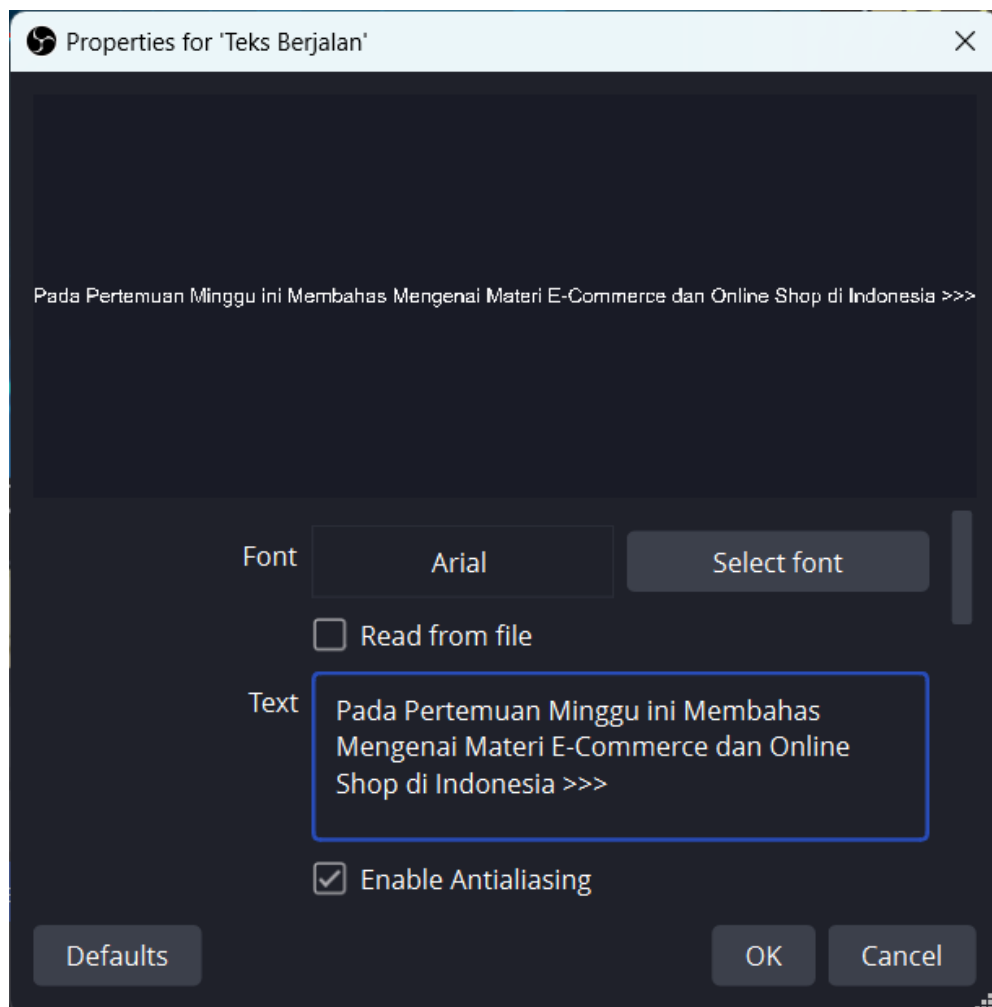
1. Untuk menambahkan Teks Nama pada tampilan, klik tombol tambah (+) pada kotak Source, kemudian pilih menu Text (GDI+) seperti gambar berikut ini:



2. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan berikut ini:



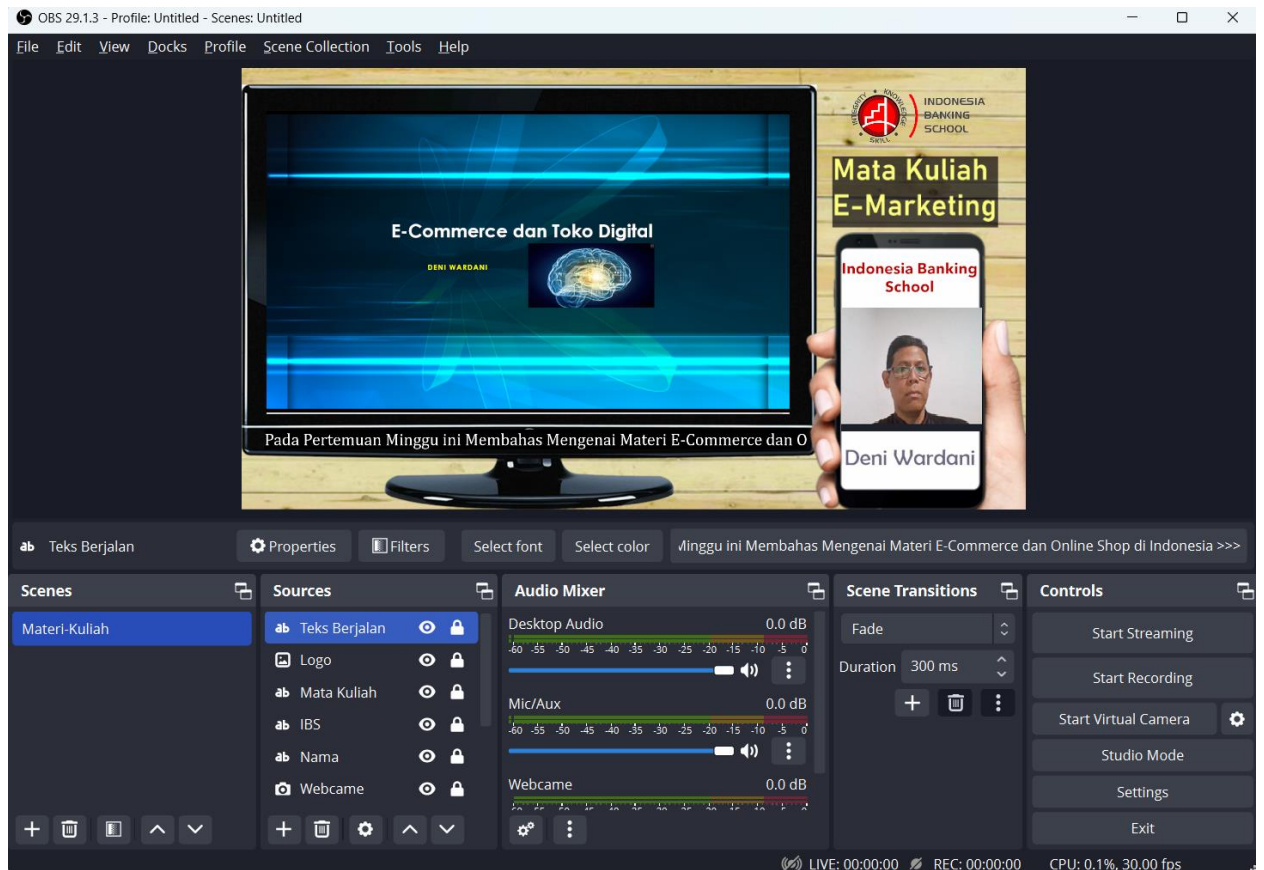
3. Pada Create new, isilah namanya : Teks Berjalan, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



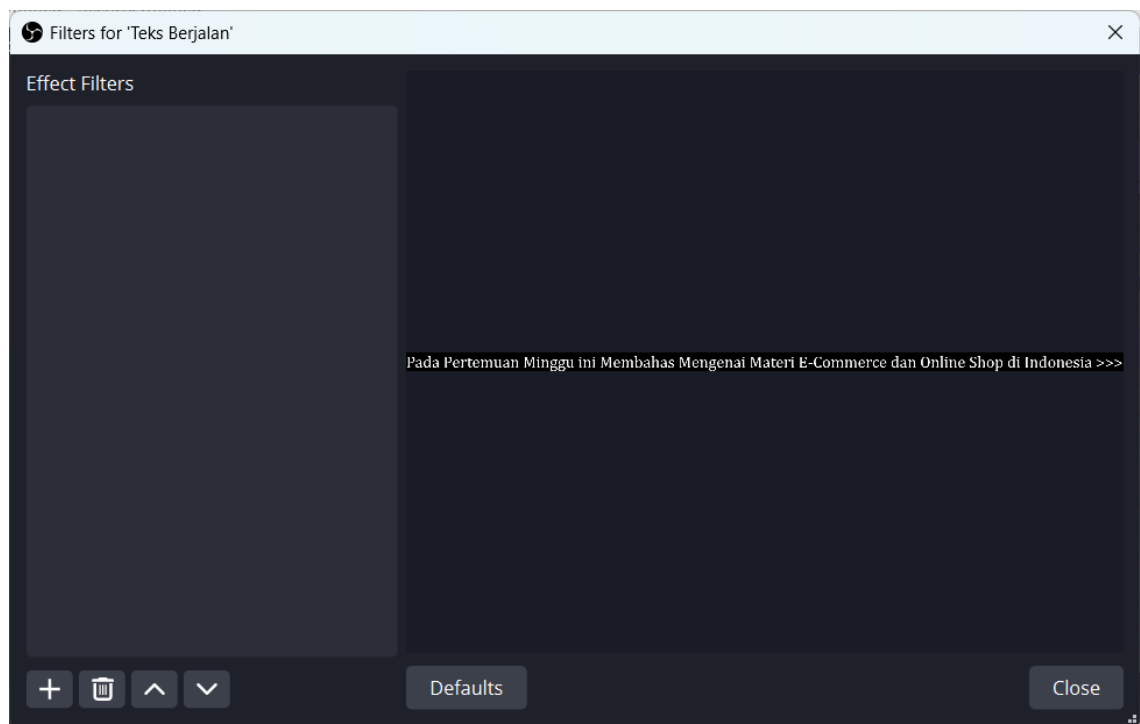
4. Pada gambar di atas, masukkan pada Text dengan isi seperti berikut:

“Pada Pertemuan Minggu ini Membahas Mengenai Materi E-Commerce dan Online Shop di Indonesia >>>”

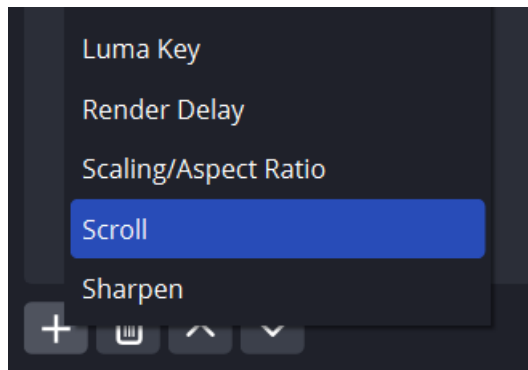
Kemudian sesuaikan huruf, ukuran, warna sesuai dengan keinginan, kemudian klik tombol OK, maka akan muncul tampilan seperti berikut ini:



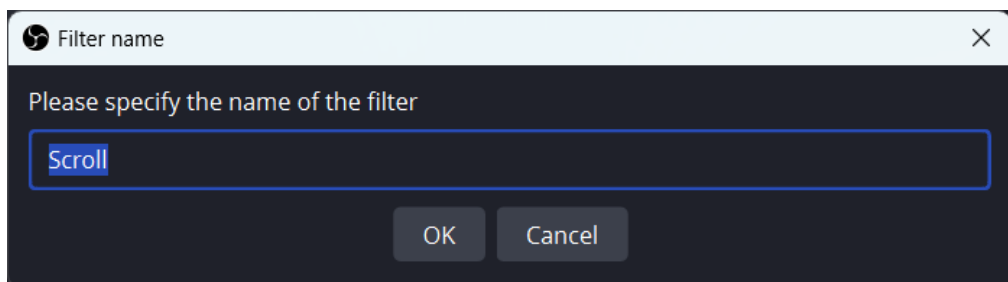
5. Kemudian klik tombol Filter sebelah atas Source, atau klik kanan pada teks, kemudian pilih Filter, maka akan muncul tampilan berikut ini:



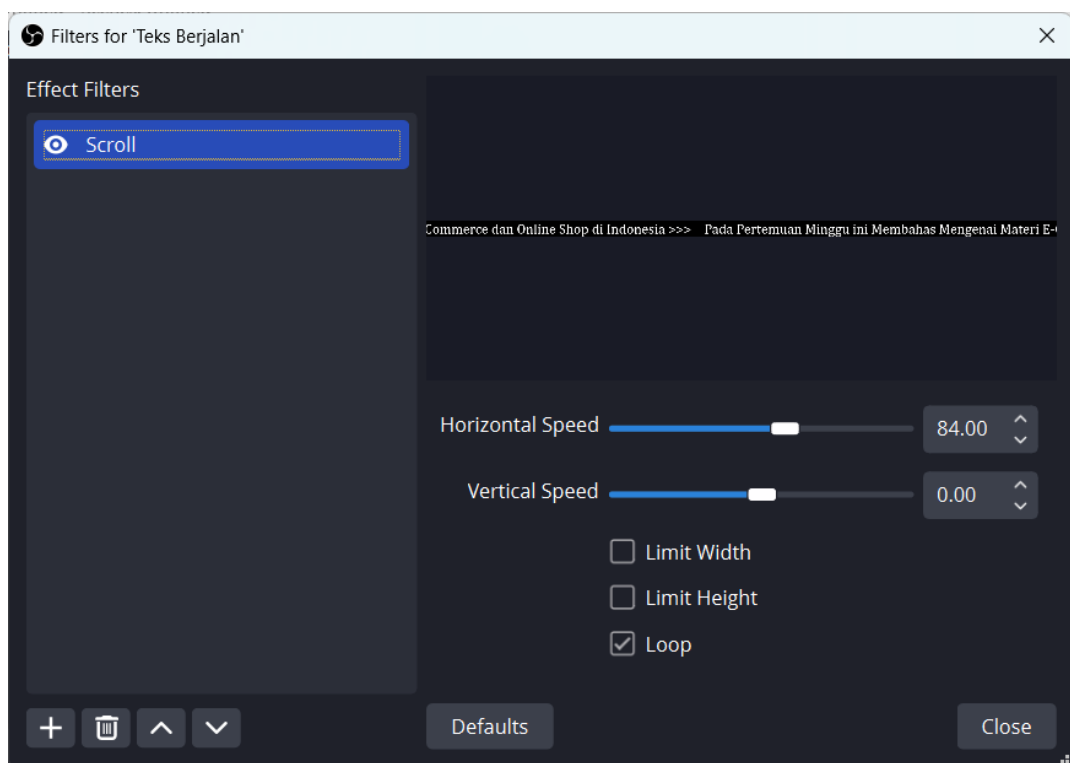
6. Pada gambar di atas klik tombol Tambah (+), maka akan muncul tampilan berikut:



7. Pada gambar di atas, pilih menu Scroll, maka akan muncul tampilan berikut ini:

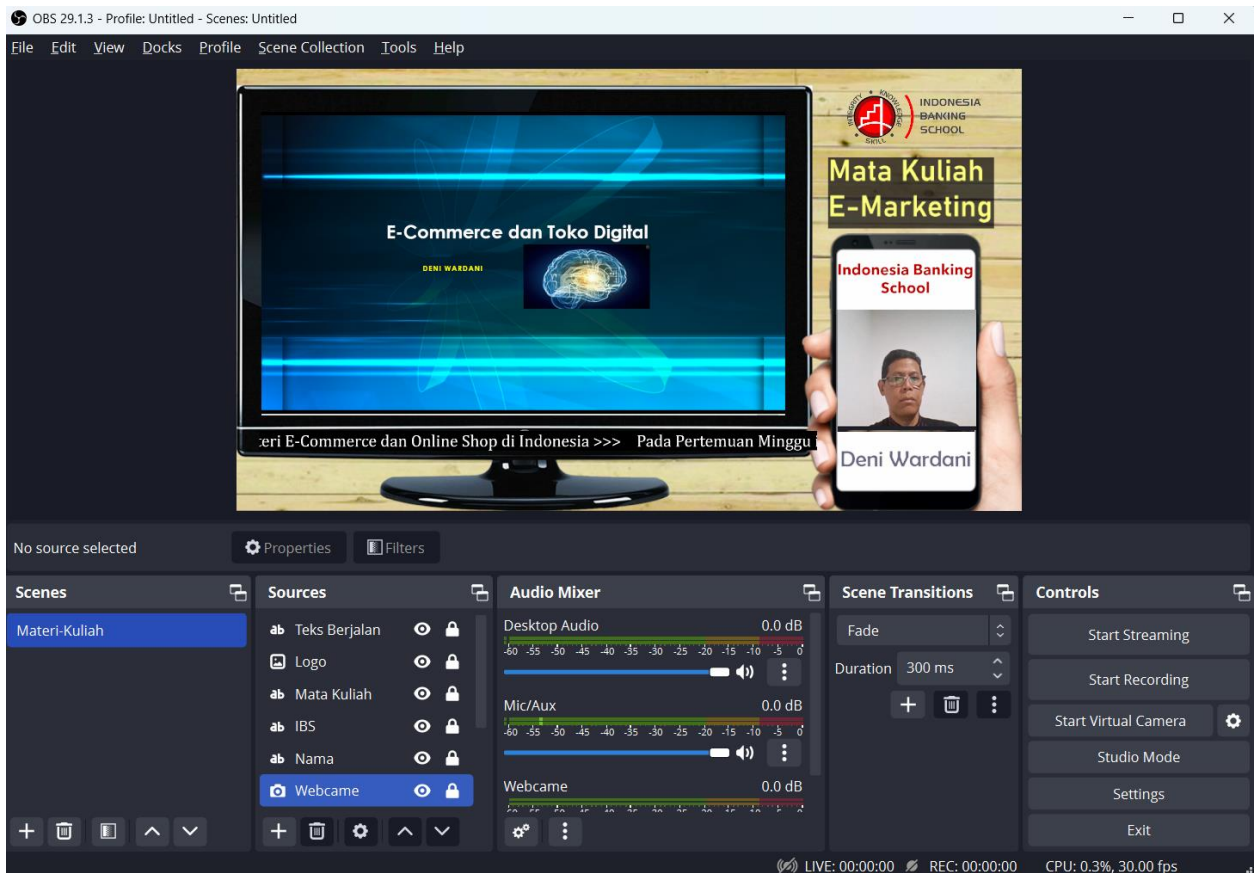


8. Pada gambar di atas, klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



9. Pada gambar di atas, geserlah bar Horizontal Speed, ke kanan, maka teks akan berjalan ke kiri, atau sebaliknya apabila digeser ke kiri, maka teks akan berjalan ke kanan. Kalau sudah

selesai, kemudian klik tombol Close, maka hasilnya dapat dilihat teks berjalan seperti tampilan berikut:

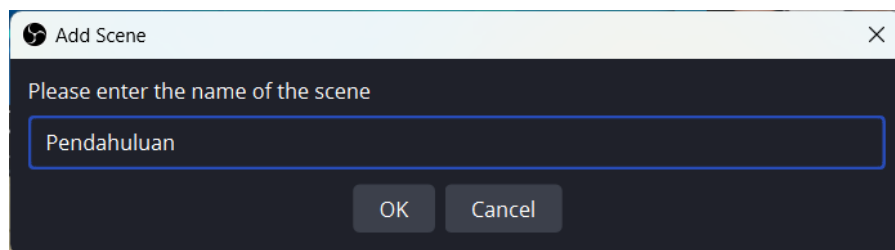


1.8. Membuat Scene Intro Dan Ending

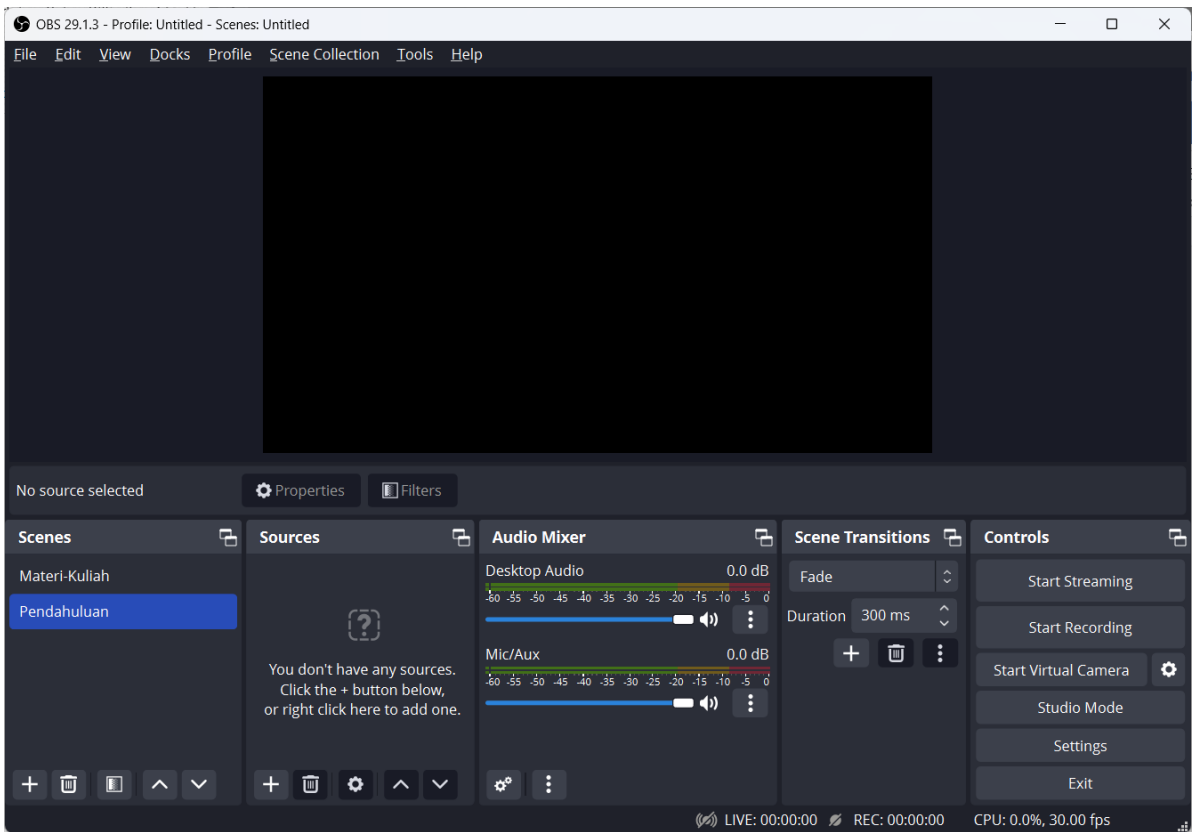
Untuk memperindah video materi pembelajaran kita dapat ditambahkan Scene Pendahuluan dan Scene Akhir. Untuk membuat Scene Pendahuluan dapat diikuti langkah-langkah seperti berikut ini:

a. Menambahkan Scene Pendahuluan

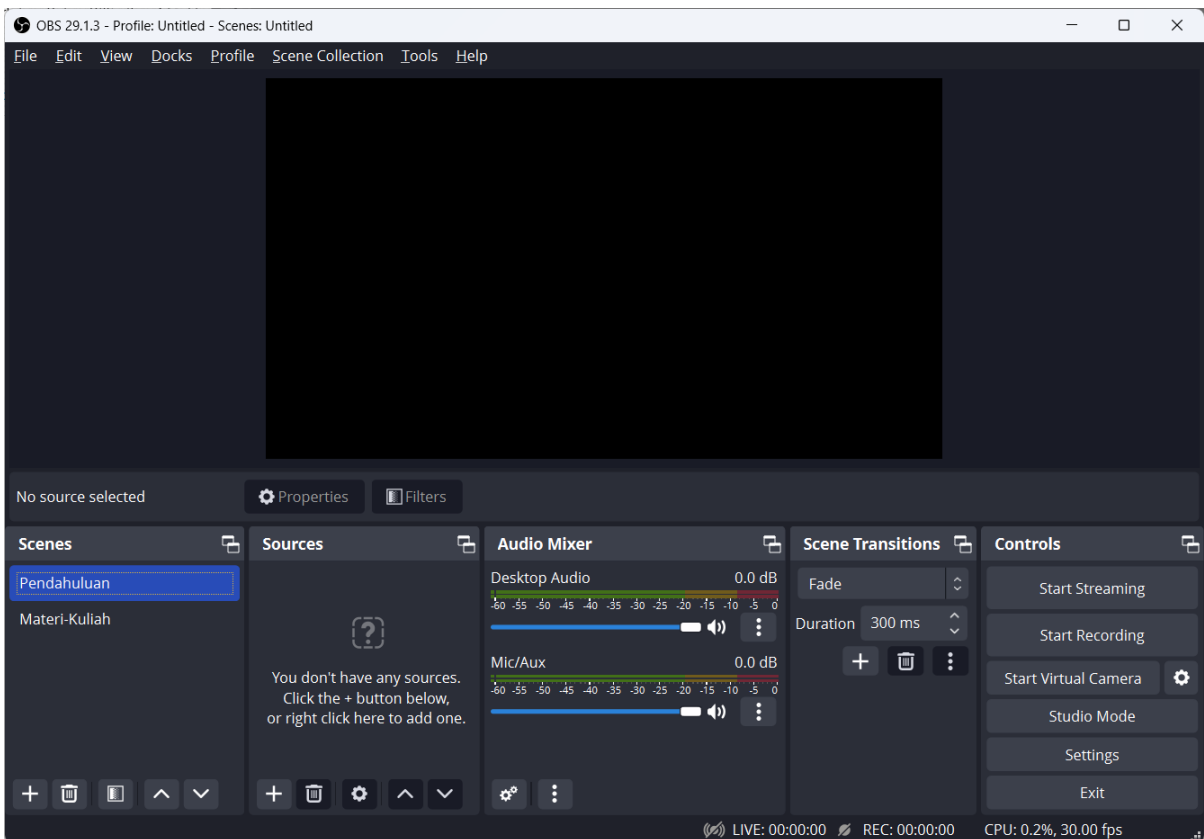
1. Pada bagian Scenes, klik tombol Tambah (+) yang berada di bawah sebelah kiri, maka akan muncul tampilan berikut ini:



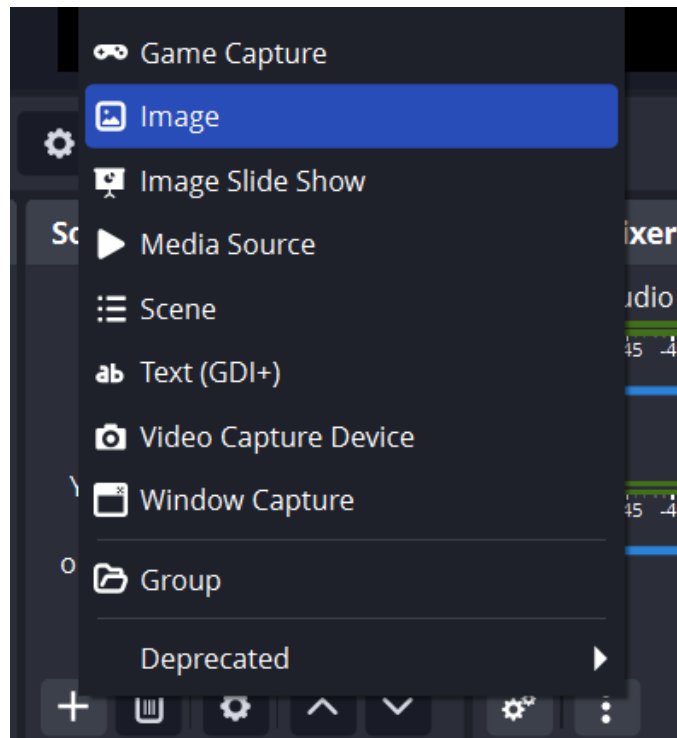
2. Pada Add Scene, masukkan nama scene : Pendahuluan, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



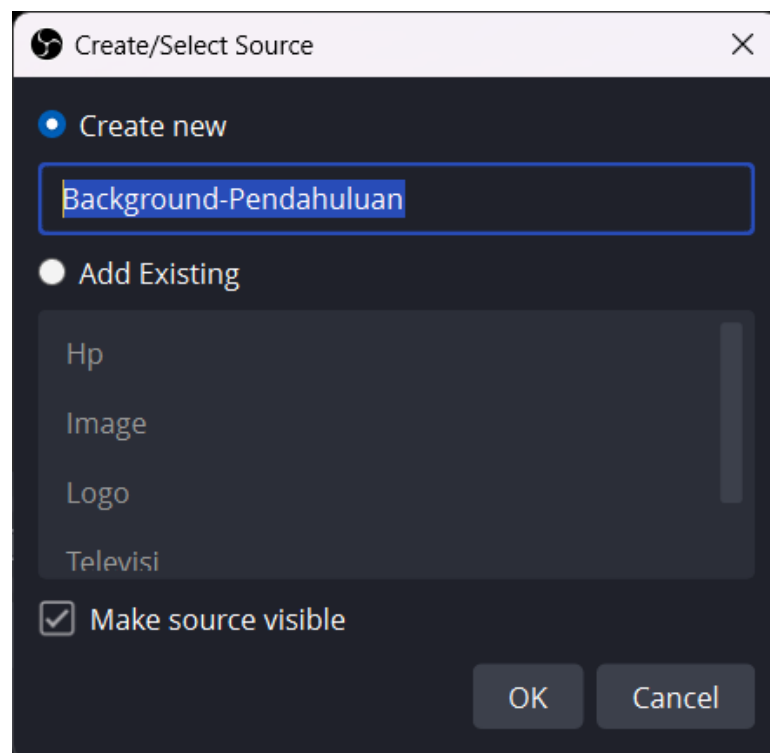
3. Untuk memindahkan ke atas, dapat ditarik dengan kursor mouse, atau klik tombol panah ke atas, maka hasilnya menjadi seperti berikut ini:



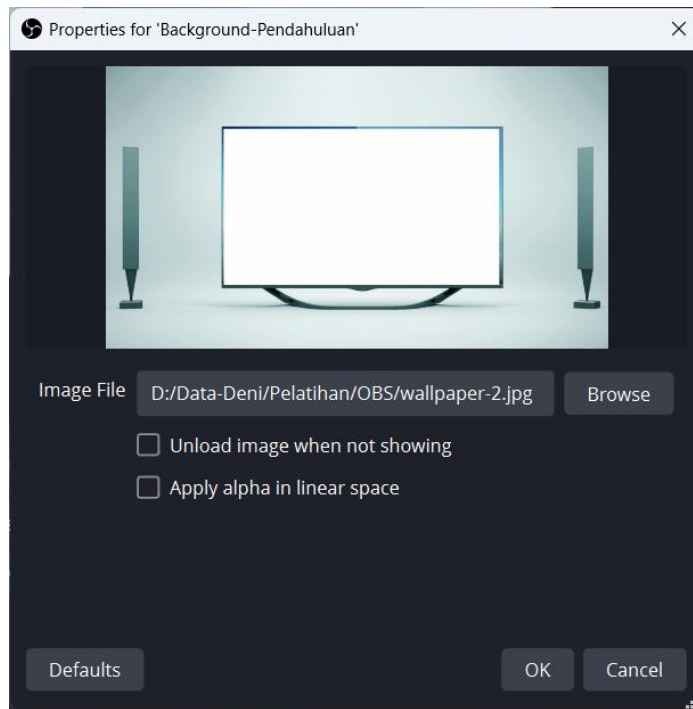
4. Pada kotak Source, tambahkan background image, seperti gambar berikut:



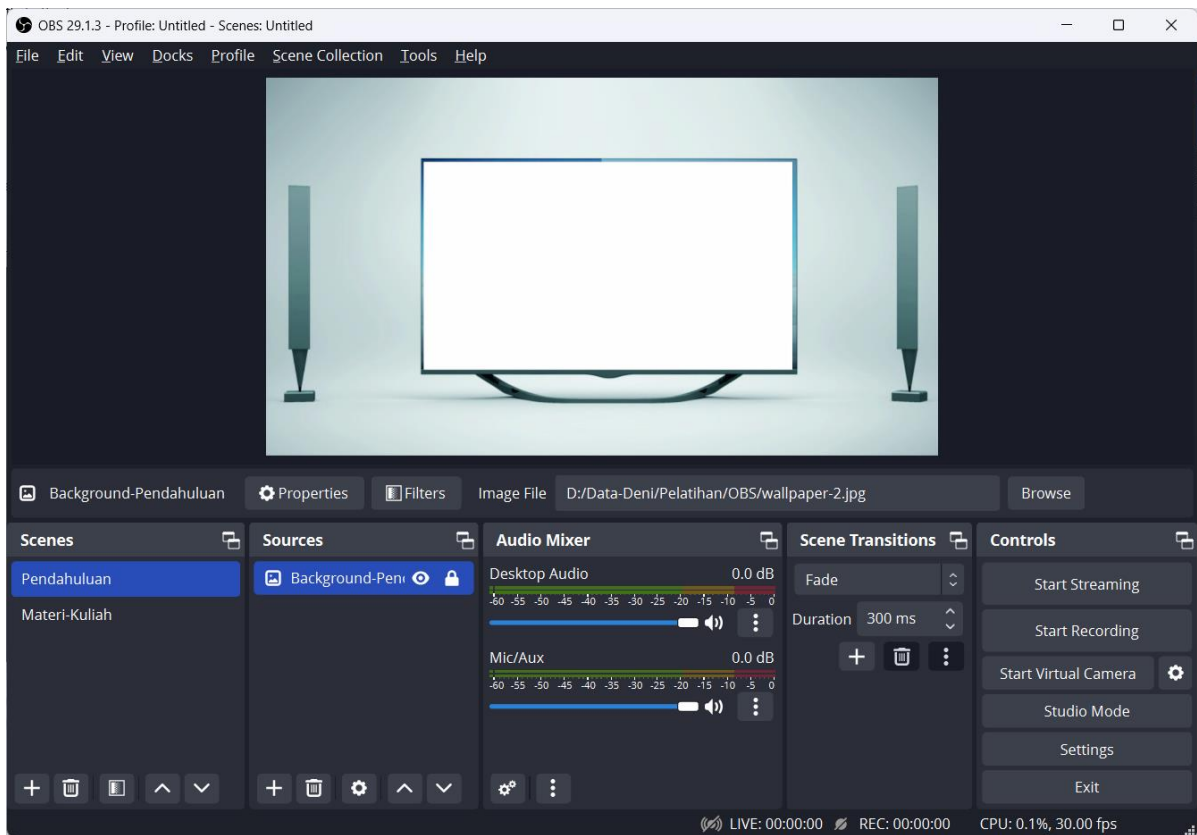
5. Setelah di klik, maka akan muncul tampilan gambar seperti berikut:



6. Pada gambar di atas, masukan namanya : Backgorund-Pendahuluan, kemudian klik tombol OK, selanjutnya pilih file gambarnya, maka akan muncul tampilan berikut ini:



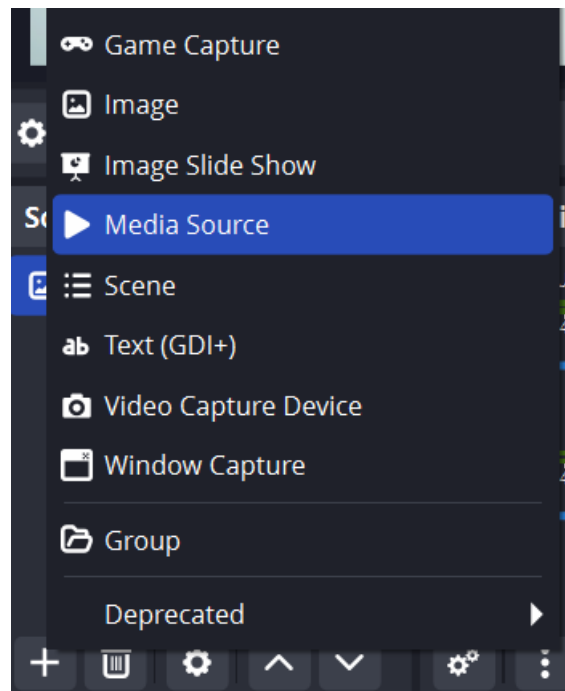
7. Pada gambar di atas klik tombol Ok, maka akan muncul hasilnya mejadi gambar seperti berikut ini:



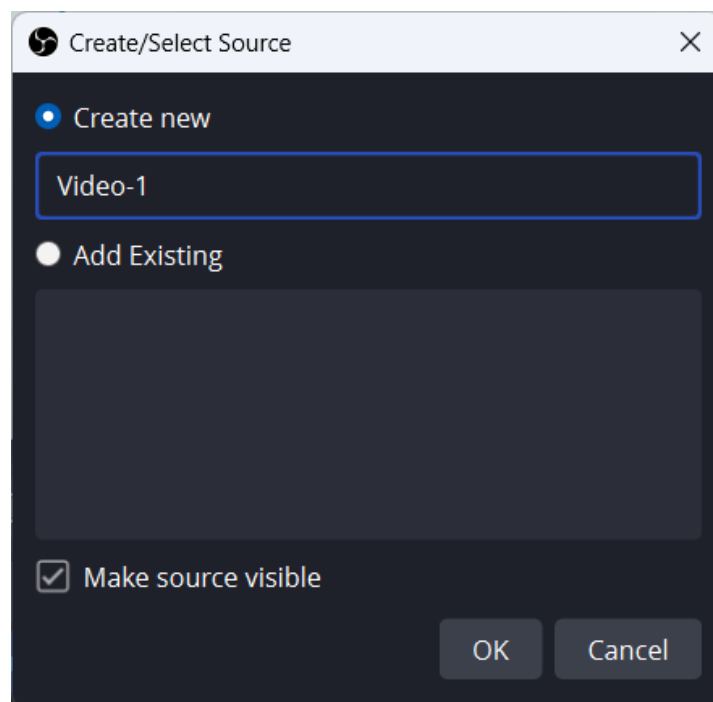
8. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

b. Menambahkan Media Source

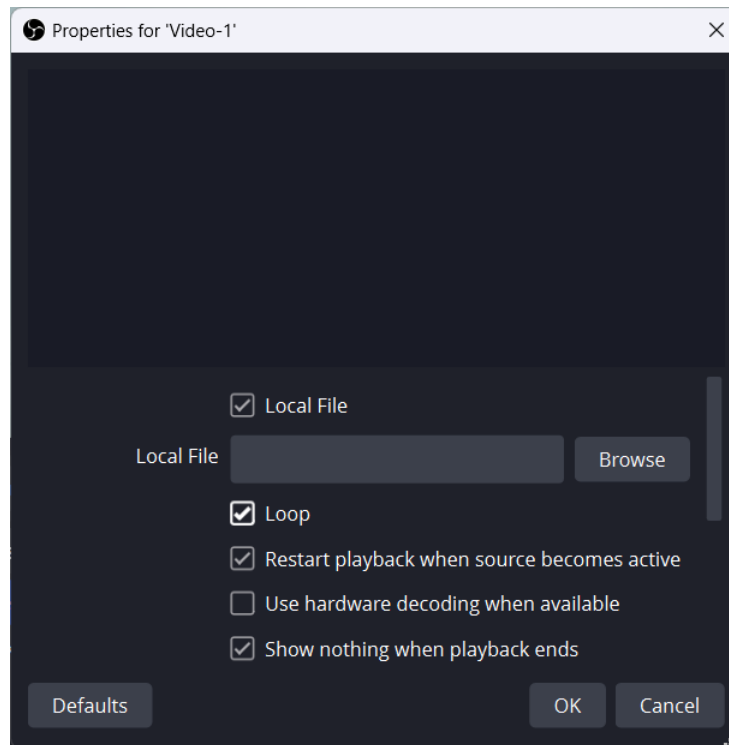
1. Pada bagian Sources, klik tombol Tambah (+) yang berada di bawah sebelah kiri, maka akan muncul tampilan berikut ini:



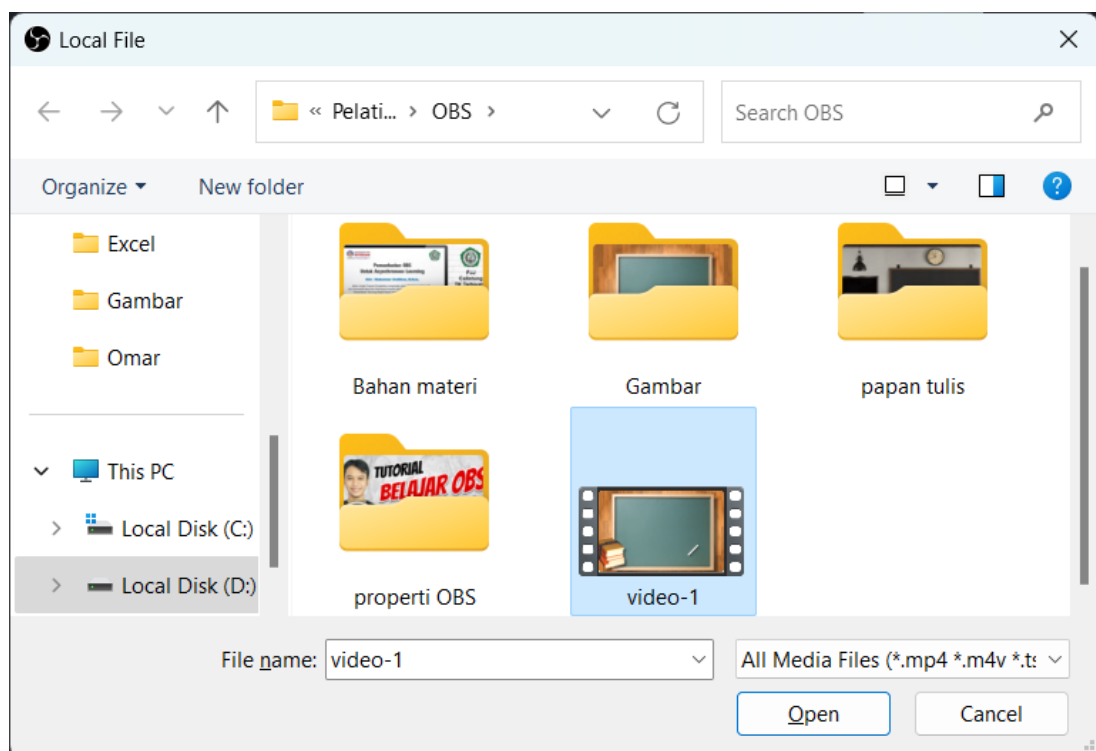
2. Setelah di klik Media Source, maka akan muncul tampilan berikut ini:



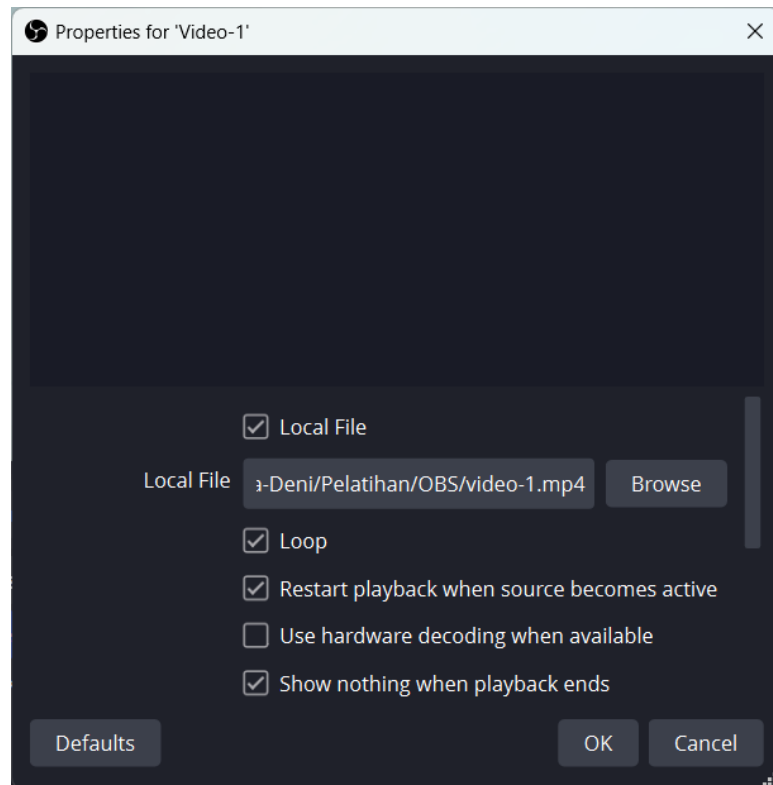
3. Pada gambar di atas, Masukkan namanya: Video-1, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



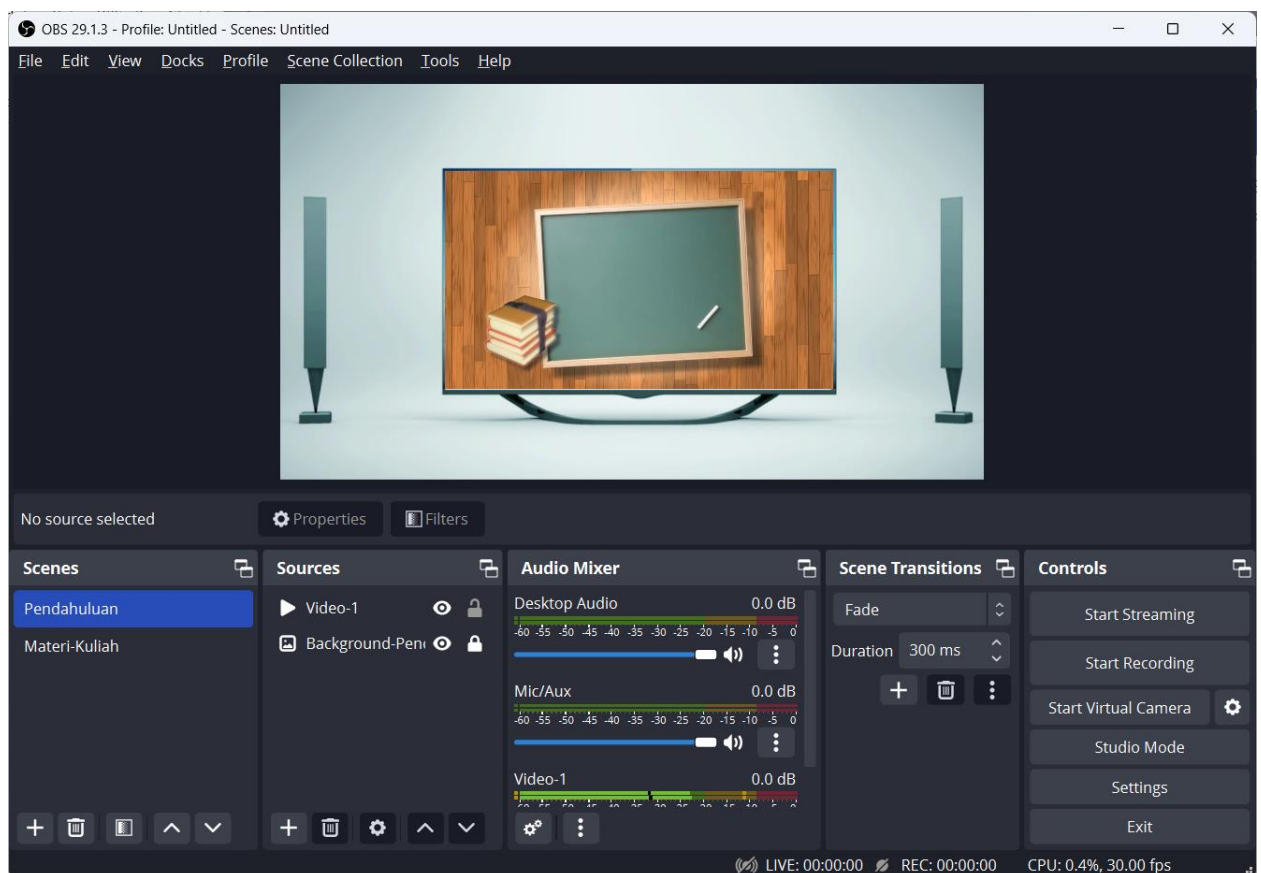
4. Pada gambar di atas ceklist pada pilihan Loop, kemudian klik tombol Browse, maka akan muncul tampilan berikut:



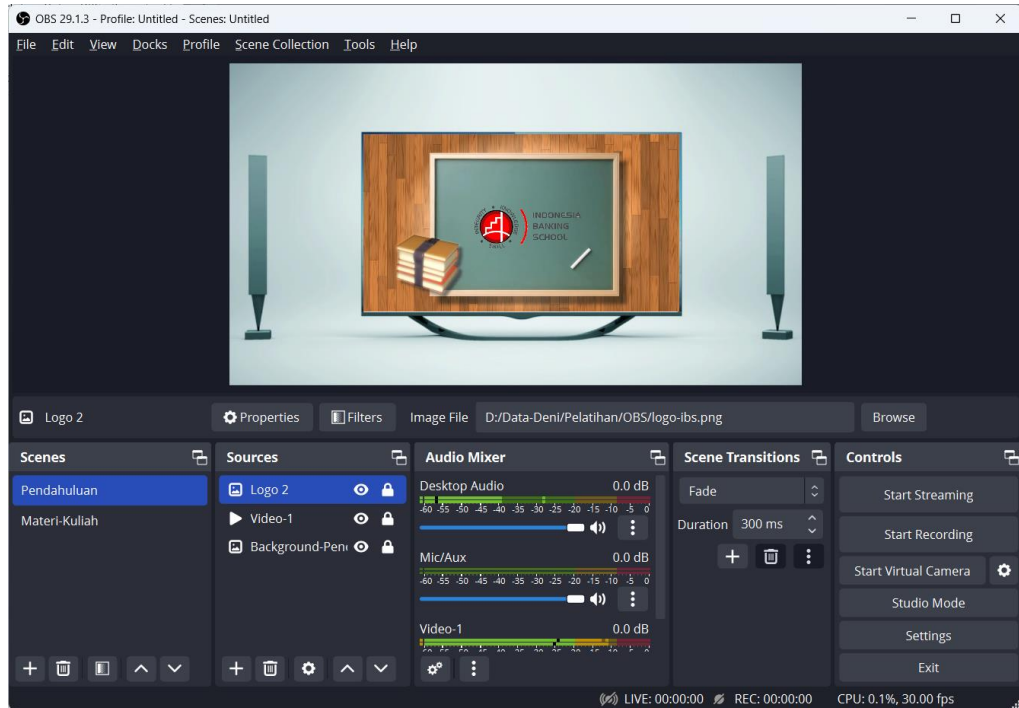
5. Pada gambar di atas pilihlah file video yang akan dimasukkan, kemudian klik tombol Open, maka akan kembali ke tampilan sebelumnya seperti berikut:



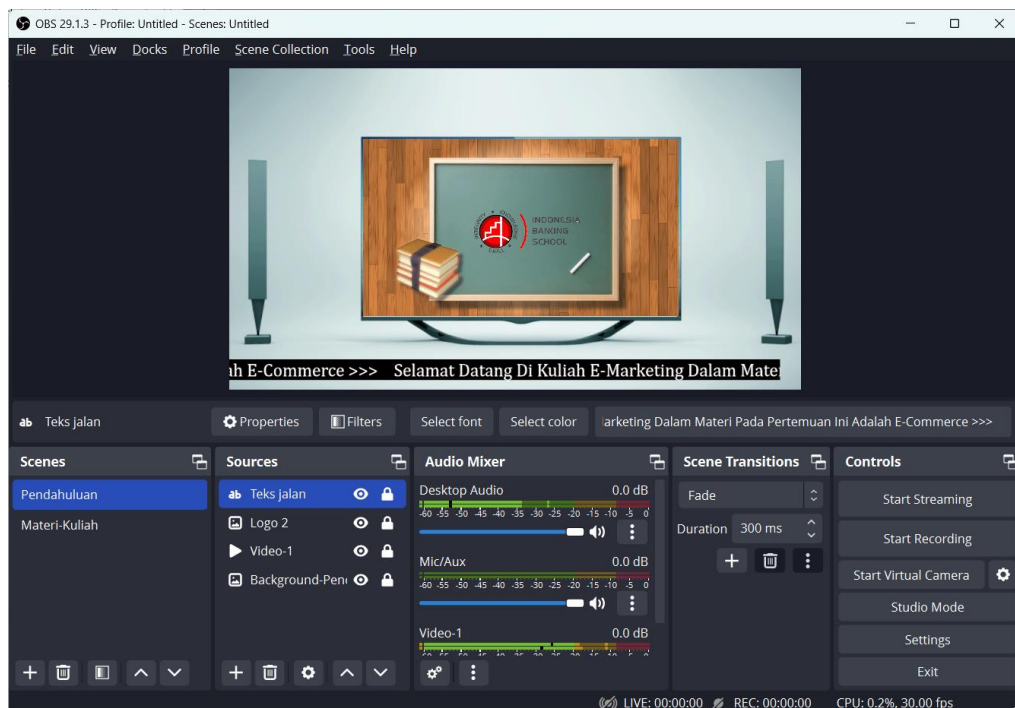
6. Pada gambar di atas, klik tombol OK, maka hasilnya akan tampak seperti gambar berikut ini:



7. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.
8. Selanjutnya copy logo dari Scene Materi-Kuliah, kemudian di paste di scene Pendahuluan, maka hasilnya dapat dilihat seperti berikut ini:

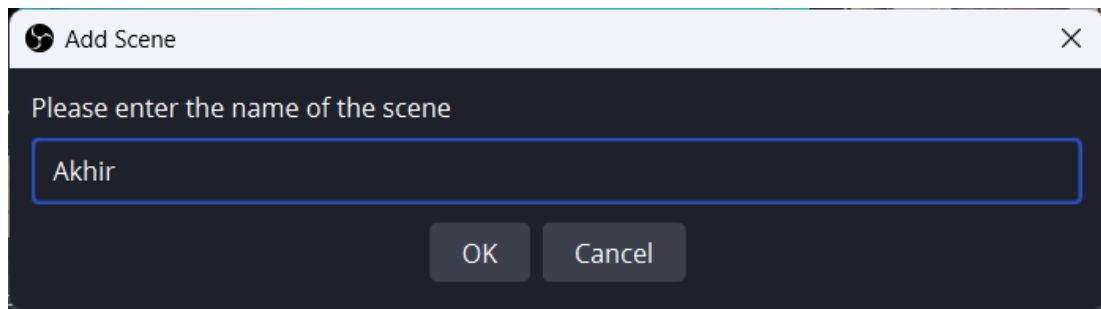


9. Selanjutnya Masukkan Teks Berjalan di bawah Layar dengan tulisannya adalah: “Selamat Datang Di Kuliah E-Marketing Dalam Materi Pada Pertemuan Ini Adalah E-Commerce >>> “, maka hasilnya adalah seperti gambar berikut:

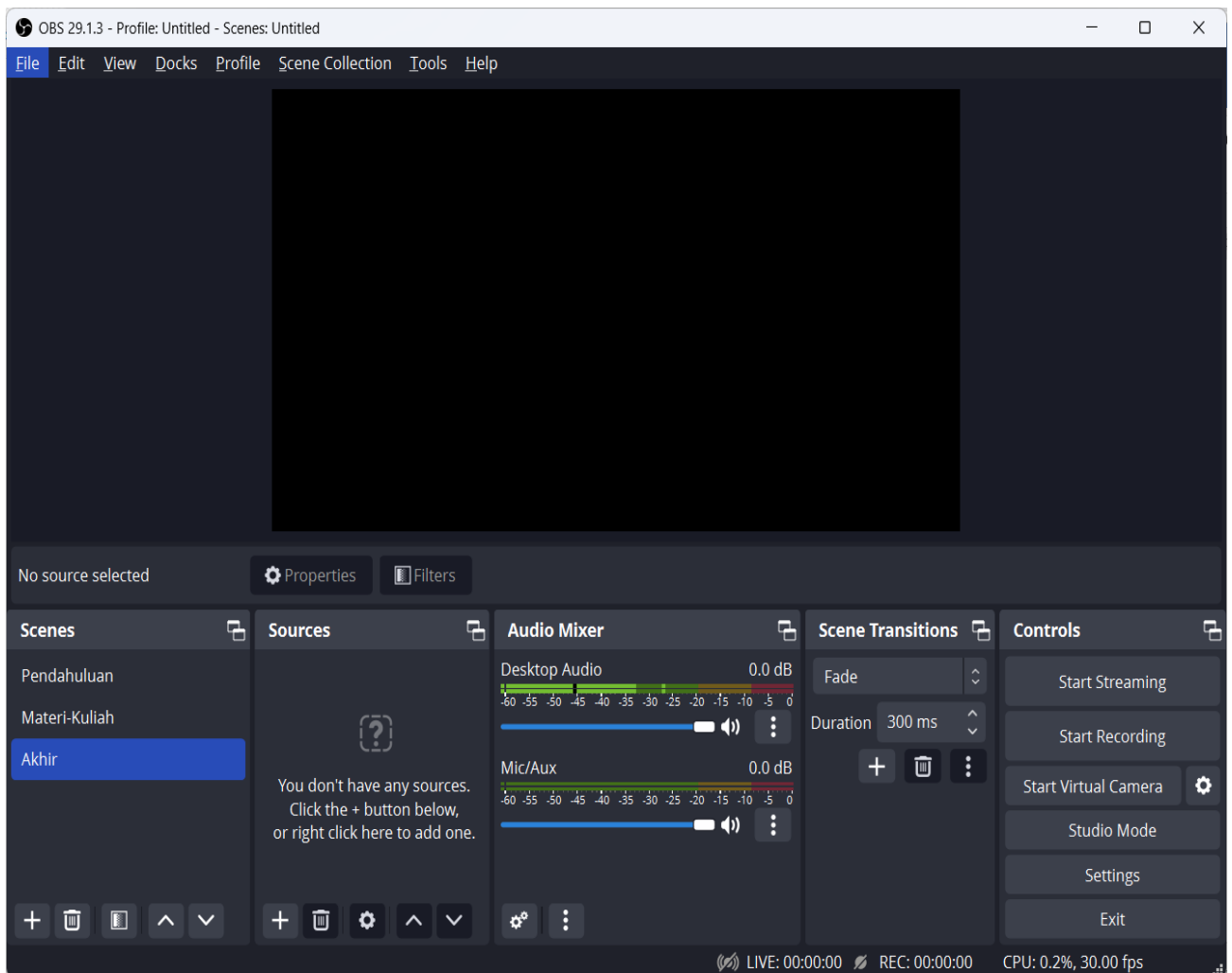


c. Menambahkan Scene Akhir

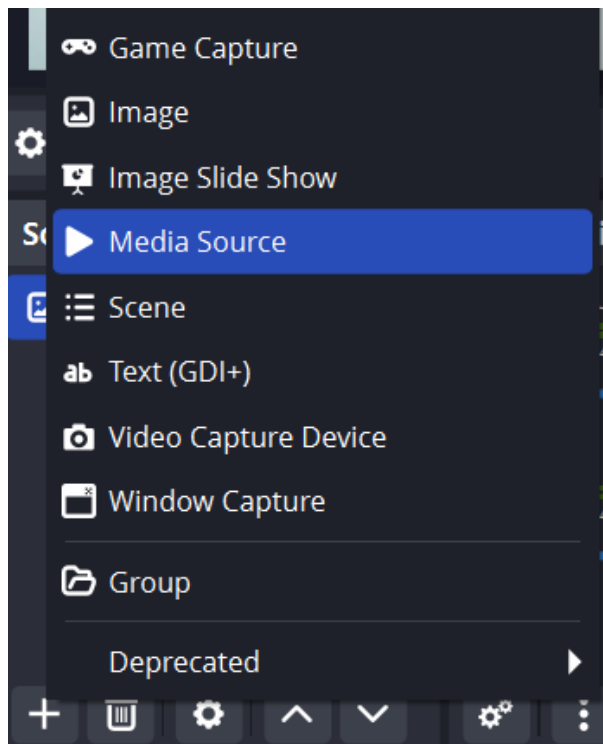
1. Pada bagian Scenes, klik tombol Tambah (+) yang berada di bawah sebelah kiri, maka akan muncul tampilan berikut ini:



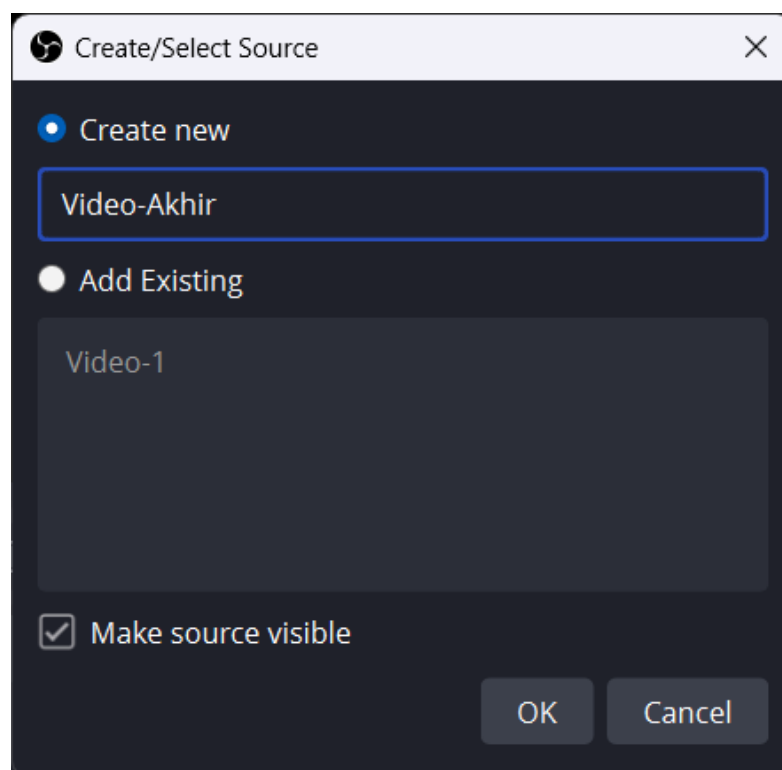
2. Pada Add Scene, masukkan nama scene : Akhir, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



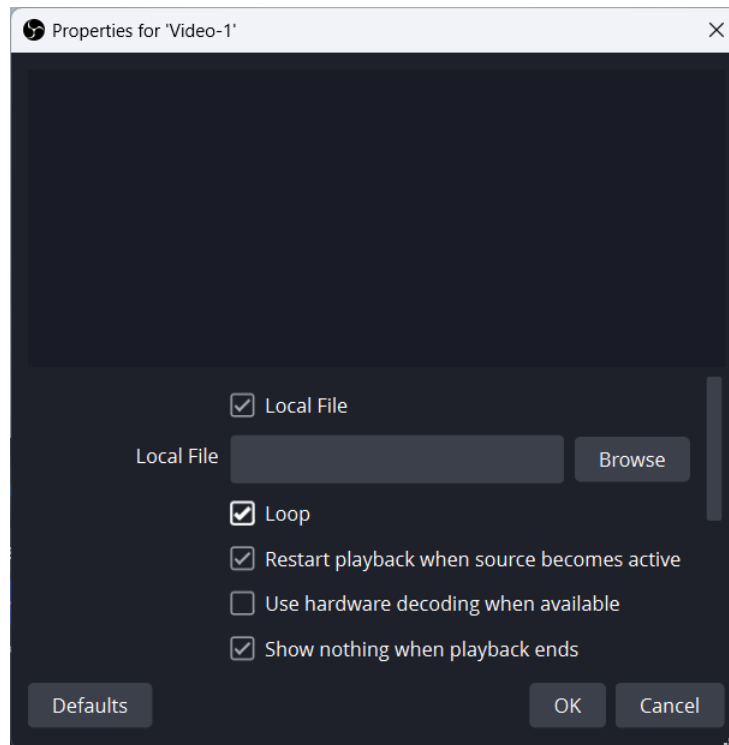
3. Pada bagian Source, klik tombol Tambah (+) yang berada di bawah sebelah kiri, maka akan muncul tampilan berikut ini:



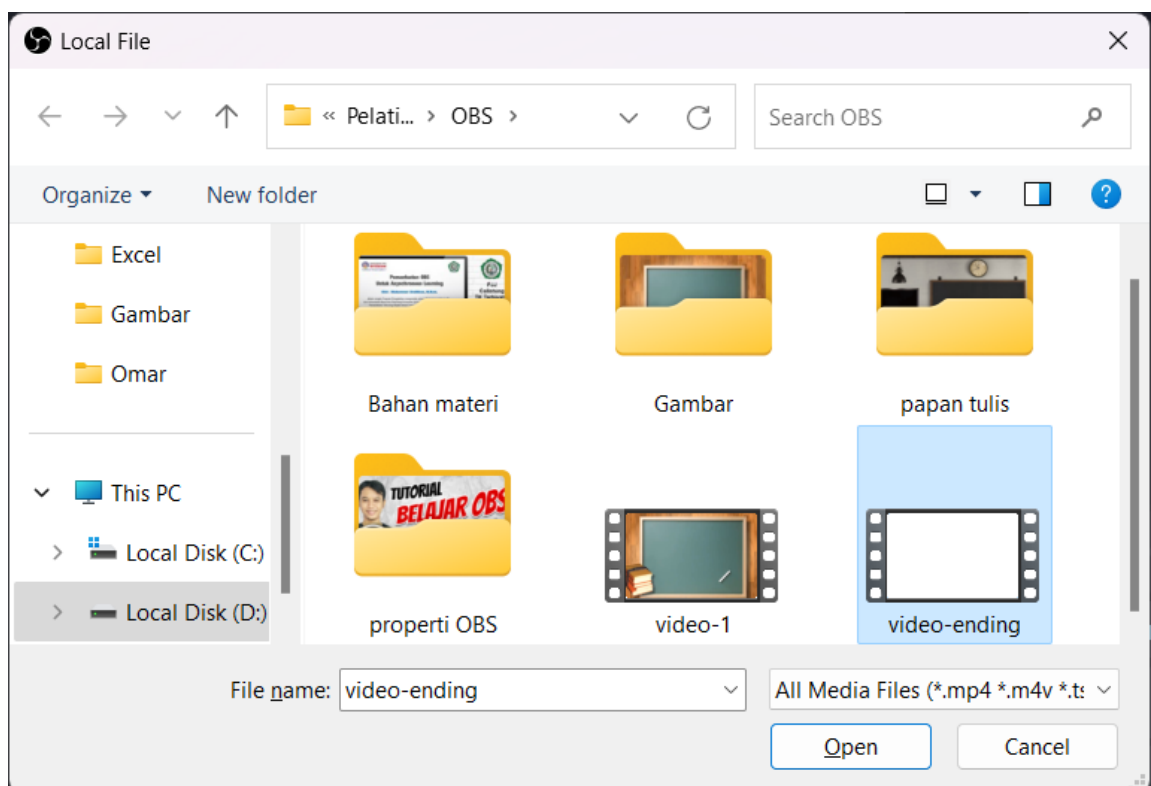
4. Setelah di klik Media Source, maka akan muncul tampilan berikut ini:



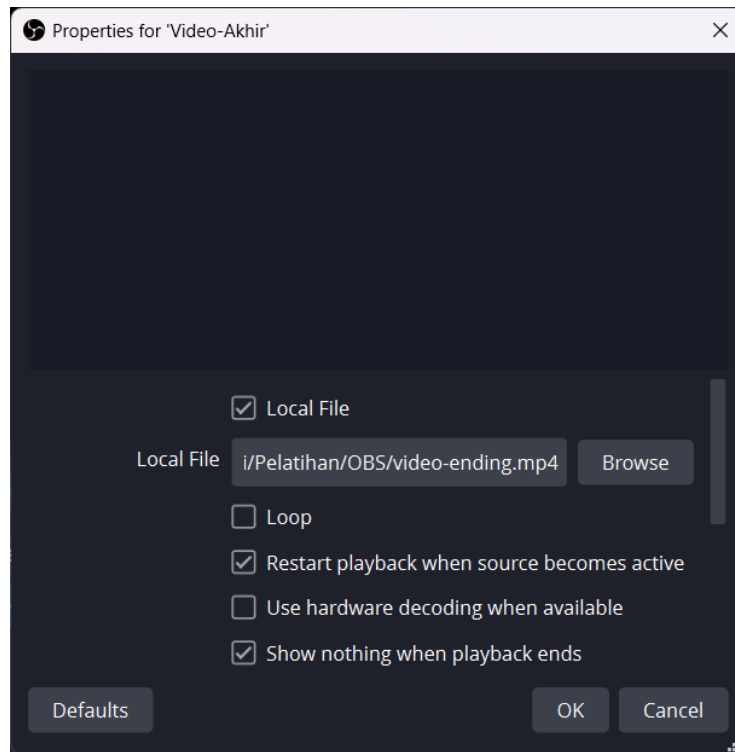
5. Pada gambar di atas, Masukkan namanya: Video-Akhir, kemudian klik tombol Ok, maka akan muncul tampilan berikut ini:



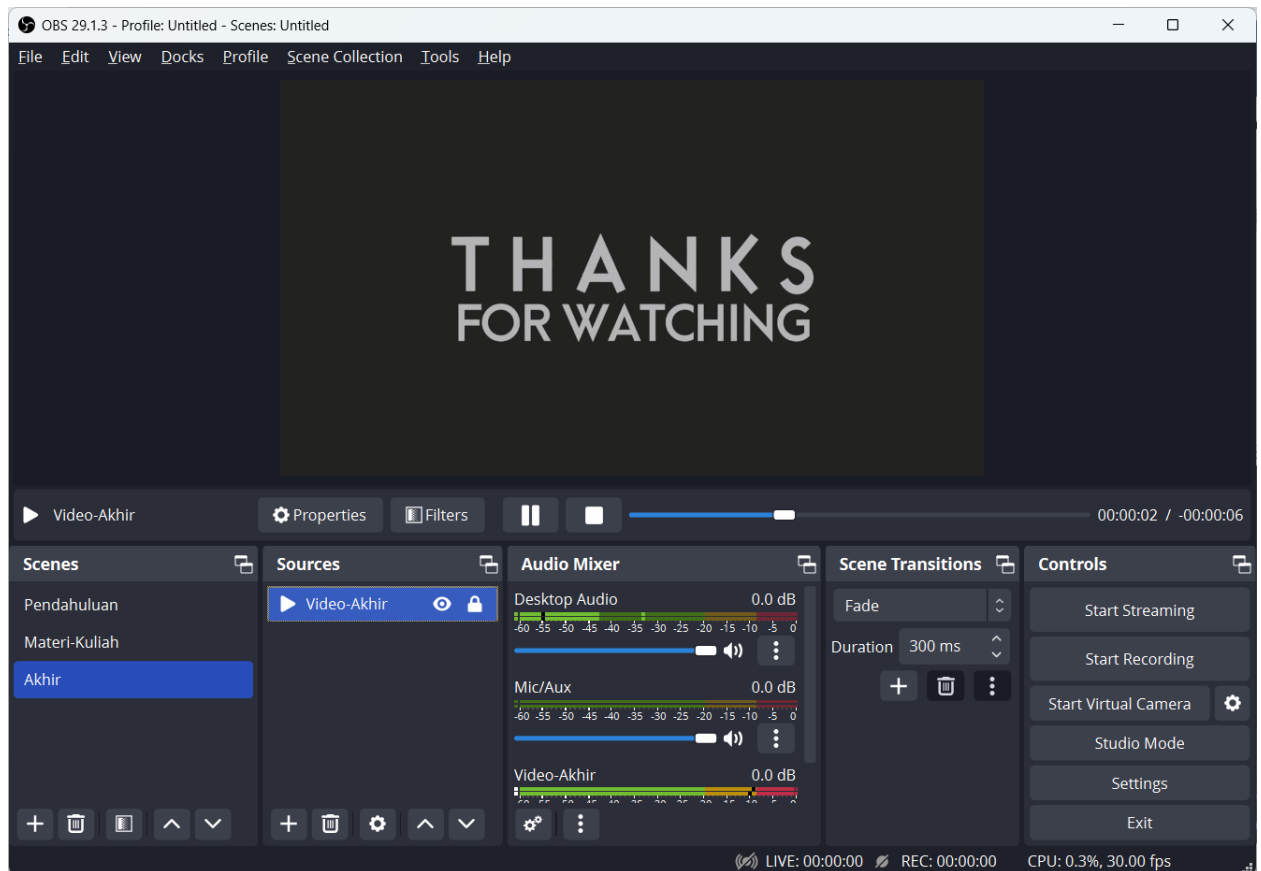
6. Pada gambar di atas ceklist pada pilihan Loop, kemudian klik tombol Browse, maka akan muncul tampilan berikut:



7. Pada gambar di atas pilihlah file video yang akan dimasukkan, kemudian klik tombol Open, maka akan kembali ke tampilan sebelumnya seperti berikut:



8. Pada gambar di atas, klik tombol OK, maka hasilnya akan tampak seperti gambar berikut ini:

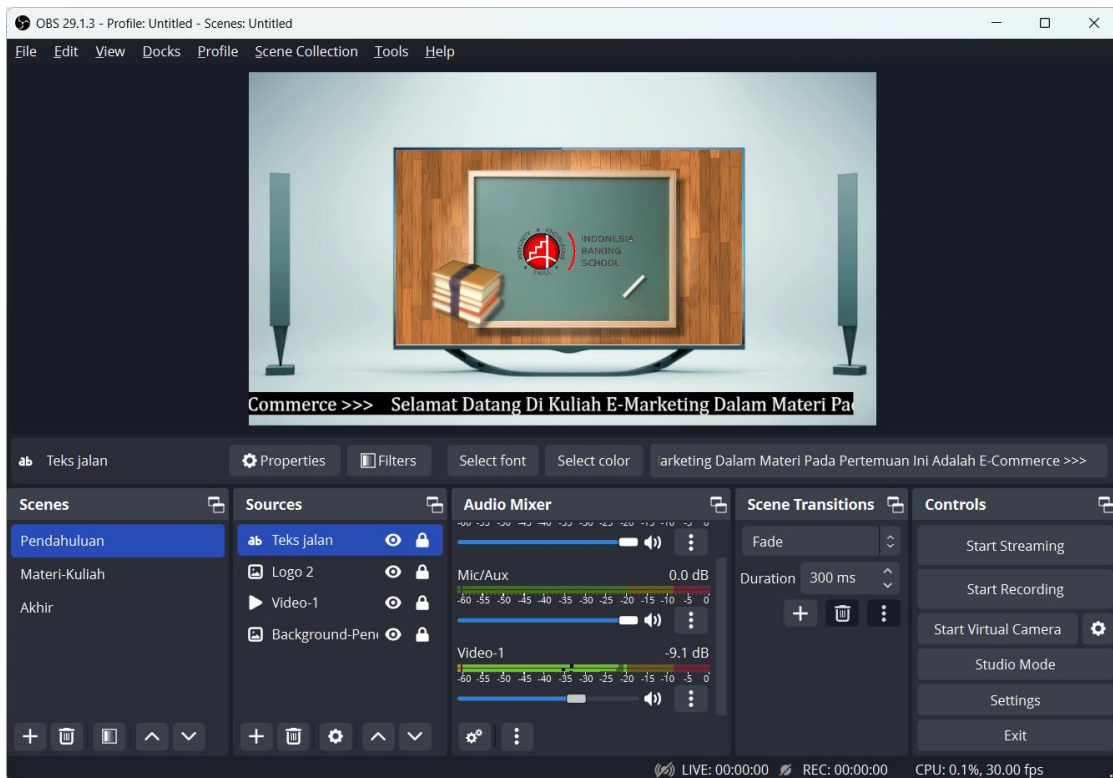


9. Posisikan gambar tersebut, kemudian klik kunci pada Source Image tersebut agar gambarnya tidak dapat dipindah-pindah.

1.9. Merekam Video

Untuk merekam video pembelajaran kuliah menggunakan 3 scene yaitu scene Pendahuluan, scene Materi-Kuliah, dan scene Akhir langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Tempatkan tampilan pada scene Pendahuluan seperti gambar berikut ini:



2. Selanjutnya klik tombol Recording, atau menggunakan hotkeys : Ctrl+R, maka aplikasi akan memulai recording.
3. Setelah kira-kira cukup waktu untuk pendahuluan, selanjutnya klik Scene : Materi-Kuliah, kemudian mulai menjelaskan materi pada Powerpoint mulai dari awal slide sampai akhir slide.
4. Setelah selesai menjelaskan materi kuliah, selanjutnya klik Scene Akhir untuk menampilkan akhir dari perekaman.
5. Setelah selesai, kemudian dapat klik tombol Stop Recording untuk mengakhiri perekaman.
6. Selanjutnya file hasil perekaman dapat dilihat pada folder yang sudah disetting atau ke menu File kemudian pilih Show Recording

